

PEKUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAT. AB. 0040/PER-UMP/08
TANGGAL 07-04-08

**PENYIMPANGAN ASPEK PRAGMATIK "SMS LUCU" PADA SITUS
WWW.LUCU-LUCU.COM PERIODE APRIL 2007**

SKRIPSI

**OLEH
KIKI TAKIA
NIM 312003039**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2007**



**PENYIMPANGAN ASPEK PRAGMATIK "SMS LUCU" PADA SITUS
WWW. LUCU-LUCU.COM PERIODE APRIL 2007**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

Oleh

Kiki Takia

NIM 312003039

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Agustus 2007

Skripsi oleh Kiki Takia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 16 Juli 2007

Pembimbing I,



Dra. Ellyda

Palembang, 16 Juli 2007

Pembimbing II,



Drs. Refson, M.Pd

**Skripsi oleh Kiki Takia ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
7 Agustus 2007**

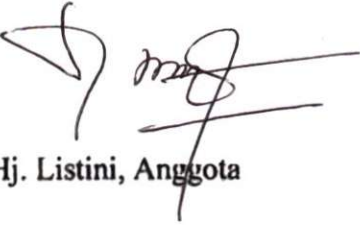
Dewan Penguji :



Dra. Ellyda, Ketua



Drs. Refson, M.Pd., Anggota



Dra. Hj. Listini, Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dra. Ellyda



Des. H. A. Hussein Fattah, M.M.



MOTTO :

"Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu"

(Al Baqoroh Ayat 153)

"Tuntutlah ilmu meskipun bukan karena Allah, sesungguhnya kelak ilmu itu akan mejadi karena Allah".

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Ibu dan bapak yang selalu berusaha keras dan berdoa untuk keberhasilanku. Terima kasih untuk segala perjuangan, setiap bulir air mata dan kasih sayang kalian hingga menjadi kekuatan bagiku dalam menapakj jalan kehidupan yang berliku.***
- ❖ Adik-adikku tersayang (Iis, Ana, dan Aldy)***
- ❖ Keluarga besar di Kjjang Batuampar***
- ❖ Sahabat-sahabatku (Genk BKY, teman PPL, teman kos (yuli, dewi dll), dan teman KKN Tanjung Pinang, terutama kak Rahmat yang telah membantu skripsiku)***
- ❖ Seseorang yang kelak mendampingi hidupku***
- ❖ Almamaterku***

ABSTRAK

Takia, Kiki. 2007. *Penyimpangan Aspek Pragmatik "SMS LUCU" pada Situs www.lucu-lucu.com Periode April 2007*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Ellyda, (II) Drs. Refson, M.Pd.

Kata kunci : pragmatik, SMS

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penyimpangan aspek Pragmatik pada SMS LUCU di internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan aspek pragmatik SMS LUCU di internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik. Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penerapan teori penyimpangan aspek pragmatik, dalam wacana humor. Selain itu, hasil penelitian ini bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat dimanfaatkan dalam memberikan materi mengenai bahasa humor dan dapat menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa dalam mengkaji penyimpangan aspek pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMS LUCU di internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat empat penyimpangan maksimum prinsip kerja sama yaitu maksimum kuantitas, maksimum kualitas, maksimum hubungan atau relevansi, dan maksimum cara atau pelaksanaan. Selanjutnya, enam penyimpangan pada prinsip kesopanan yaitu maksimum kebijaksanaan, maksimum penerimaan, maksimum kemurahan, maksimum kerendahan hati, maksimum kecocokan, dan maksimum kesimpatian. Sedangkan, tiga penyimpangan pada parameter pragmatik yaitu parameter tingkat jarak sosial, parameter tingkat status sosial, dan parameter peringkat tindak ucap. Penyimpangan aspek pragmatik pada prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik pada intinya dilakukan oleh si pengirim pesan melalui media SMS. Hal ini dilakukan karena untuk mendapatkan efek lucu dalam membuat SMS LUCU. Berdasarkan hipotesis yang berbunyi Penyimpangan Aspek Pragmatik "SMS LUCU" pada Situs *www.lucu-lucu.com* Periode April 2007 terbukti kebenarannya.

Setyri
15/7/07
=

Katya 15/7 '07

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt., karena berkat rahmat-Nya berupa kesabaran dan ketekunan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyimpangan Aspek Pragmatik ‘SMS LUCU’ pada Situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Ellyda sebagai pembimbing pertama, dan Drs. Refson, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Drs. A. Rozi Zakaria selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Dra. Ellyda sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Drs. Darmawati Siregar, M.Pd selaku Penasihat Akademik penulis, seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis kuliah. Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada ayahanda dan ibunda yang selalu memberikan dorongan dan doa. Adik-adikku yang selalu menantikan keberhasilanku, dan seluruh teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis doakan semoga apa yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah swt. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Palembang, Juli 2007

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pragmatik	4
B. Prinsip Kerja Sama	4
1. Maksim Kuantitas	5
2. Maksim Kualitas	5
3. Maksim Hubungan atau Relevansi	6
4. Maksim Cara atau Pelaksanaan	6
C. Prinsip Kesopanan	7
1. Maksim Kebijakan	8
2. Maksim Penerimaan	8
3. Maksim Kemurahan	9
4. Maksim Kerendahan Hati	9
5. Maksim Kecocokan	10
6. Maksim Kesimpatian	10
D. Paramter Pragmatik	10
1. Tingkat Jarak Sosial	11
2. Tingkat Status Sosial	11
3. Peringkat Tindak Ucap	11
E. Penyimpangan	11

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
B. Kehadiran Peneliti	15
C. Lokasi Penelitian	16
D. Sumber Data.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknis Analisis Data.....	16
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	17
H. Tahap-tahap Penelitian.....	17

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data	18
1. Penyimpangan Prinsip Kerja sama.....	18
1) Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	18
2) Penyimpangan Maksim Kualitas.....	22
3) Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi.....	25
4) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan	28
2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	34
1) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	34
2) Penyimpangan Maksim Kemurahan	38
3) Penyimpangan Maksim Penerimaan.....	41
4) Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati	44
5) Penyimpangan Maksim Kecocokan	45
6) Penyimpangan Maksim Kesimpatian	49
3. Penyimpangan Parameter Pragmatik	50
1) Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial.....	50
2) Penyimpangan Parameter Tingkat Status Sosial.....	53
3) Penyimpangan Parameter Tingkat Peringkat Tindak Ucap....	53
B. Temuan Penelitian.....	55
1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	55
2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	56
3. Penyimpangan Parameter Pragmatik.....	56

BAB V PEMBAHASAN

A. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	58
B. Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	60
C. Penyimpangan Parameter Pragmatik	61

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR RUJUKAN	65
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Proposal Penyimpangan Aspek Pragmatik “SMS LUCU” pada Situs <i>www.luculucu.com</i> Periode April 2007	66
2. SMS LUCU Pada Situs <i>www.lucu-lucu.com</i> Periode April 2007.....	84
3. Surat Pengajuan Usul Judul dan Pembimbing Skripsi.....	92
4. Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.....	93
5. Surat Permohonan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi.....	94
6. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	95
7. Riwayat Hidup	97

Selanjutnya
ke 5/5/07
=

faizy 5/5/07

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Disadari bahwa interaksi dan segala kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Melalui bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan.

Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial. Hal ini dapat mempermudah setiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan, serta latar belakang masing-masing. Dengan mempelajari ilmu pragmatik seseorang dapat mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah satuan lingual tertentu pada sebuah bahasa dalam berkomunikasi. Karena yang dikaji di dalam pragmatik adalah makna, dapat dikatakan bahwa pragmatik dalam beberapa hal sejajar dengan semantik yang juga mengkaji makna. Perbedaan di antara keduanya, pragmatik mengkaji makna satuan lingual secara eksternal, sedangkan semantik mengkaji makna satuan lingual secara internal. Pragmatik merupakan studi bahasa yang analisisnya berdasarkan pada konteks. Konteks yang dimaksud adalah segala latar belakang pengetahuan yang dimiliki bersama oleh penutur dan mitra tutur serta yang menyertai dan mewadahi sebuah pertuturan (Rahardi, 2002:50).



Pelayanan komunikasi melalui media massa, pada masa sekarang ini semakin canggih. Salah satu perusahaan yang menghadirkan layanan komunikasi adalah PT Telekomunikasi. Sekarang ini telekomunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi peradapan manusia. Tidak mengherankan jika dimasa sekarang, telekomunikasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dengan keragaman aktivitas dan mobilitasnya. Salah satu layanan komunikasi yang sangat berguna untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa dalam penyampaian pesan yang akan dikirimkan kepada orang lain, oleh PT Telekomunikasi adalah SMS (*Short Message Service*).

Aktivitas sosial melalui bahasa, khususnya layanan SMS, hal penting yang harus diperhatikan adalah menciptakan suasana kerja sama dan kesopanan di dalam berkomunikasi. SMS LUCU merupakan salah satu rubrik yang terdapat di internet pada situs www.lucu-lucu.com yang dapat diakses setiap hari dalam dua puluh empat jam, tetapi di sini saya memberi batasan untuk mengakses SMS LUCU yang terdapat pada situs www.lucu-lucu.com pada pukul sepuluh sampai pukul dua belas siang. SMS LUCU ini berupa pesan singkat yang lucu, unik, dan menarik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang SMS LUCU yang terdapat pada situs www.lucu-lucu.com karena sepengetahuan penulis SMS LUCU ini belum pernah diteliti oleh orang lain.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sumbangan penerapan teori penyimpangan aspek pragmatik, dalam wacana humor bagi pengirim dan penerima pesan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran mengenai cara menciptakan bahasa humor dan dapat menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa dalam mengkaji penyimpangan aspek pragmatik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pragmatik

Verhaar (2001:14), mengemukakan pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang membahas apa yang termasuk bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal 'ekstralingual' yang dibicarakan. Wijana (1996:1), menyatakan pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktural bahasa secara eksternal, yakni bagaimana kesatuan kebahasaan itu digunakan dalam berkomunikasi. Leech (1993:8), menyatakan pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan bunyi ujar antara penutur dan pendengar secara eksternal.

B. Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama merupakan teori implikatur yang dikemukakan oleh Grice. Grice dalam buku Cahyono (1996:221), mengemukakan prinsip kerja sama sebagai berikut.

Pelaksanaan percakapan dipandu oleh seperangkat asumsi. Asumsi itu didasarkan atas pertimbangan rasional dan dapat dirumuskan sebagai panduan untuk menggunakan bahasa secara efektif dan efisien dalam percakapan. Panduan itu disebut sebagai (*maxims of conservation*) maksim percakapan atau prinsip-prinsip umum yang mendasari penggunaan bahasa yang dilandasi kerja

sama secara efisien. Kesatuan seluruh maksim percakapan berjumlah empat itu disebut prinsip kerja sama (*co-operative principle*).

Prinsip kerja sama menurut Grice terbagi menjadi empat maksim percakapan.

1. Maksim Kuantitas (*the maxim of quantity*)

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya. Misalnya penutur yang berbicara secara wajar tentu akan memilih (1) dibandingkan dengan (2).

(1) Tetangga saya hamil.

(2) Tetangga saya yang perempuan hamil.

Ujaran (1) di samping lebih ringkas, juga tidak menyimpangkan nilai kebenaran (*truth value*). Setiap orang tentu tahu bahwa hanya orang-orang wanitalah yang mungkin hamil. Dengan demikian, elemen *yang perempuan* dalam tuturan (2) sifatnya berlebih-lebihan. Kata *hamil* (2) sudah menyarankan tuturan itu. Kehadiran *yang perempuan* dalam (2) justru menerangkan hal-hal yang sudah jelas. Hal ini bertentangan dengan maksim kuantitas.

2. Maksim Kualitas (*the maxim of quality*)

Maksim kualitas ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Misalnya seseorang harus mengatakan bahwa ibu kota Indonesia adalah Jakarta bukan kota-kota yang lain kecuali kalau benar-benar tidak

tahu. Akan tetapi, bila terjadi hal yang sebaliknya, tentu ada alasan-alasan mengapa hal demikian bisa terjadi. Untuk ini dapat diperhatikan wacana (3) di bawah ini:

(3) Guru : Coba kamu Andi, apa ibu kota Bali?

Andi : Surabaya pak guru.

Guru : Bagus, kalau begitu ibu kota Jawa Timur Denpasar, ya?

Dalam wacana (3) di atas, tampak guru memberikan kontribusi yang melanggar maksim kualitas. Guru mengatakan ibu kota Jawa Timur adalah Denpasar bukannya Surabaya. Jawaban yang tidak mengindahkan maksim kualitas ini diutarakan sebagai reaksi terhadap jawaban Andi yang salah.

3. Maksim Hubungan atau Relevansi (*the maxim of relation*)

Maksim hubungan atau relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan, untuk lebih jelasnya perhatikan wacana (4) berikut:

(4) + Pak ada tabrakan motor lawan truk dipertigaan depan.

- Yang menang apa hadiahnya?

Dialog di atas, adalah percakapan antara seorang ayah dengan anaknya. Bila sang ayah sebagai peserta percakapan yang kooperatif, maka tidak selayaknyalah ia mempersamakan peristiwa kecelakaan yang dilihat anaknya itu dengan sebuah pertandingan atau kejuaraan.

4. Maksim Cara atau Pelaksanaan (*the maxim manner*)

Maksim cara atau pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta

runtut. Dalam kaitannya dengan prinsipnya Parker dalam buku Wijana (1986:23), memberi contoh sebagai berikut:

- Nanti kalau di Gardena jangan lawat di tempat b-o-n-e-k-a, ya!

Dengan maksim seseorang penutur juga diharuskan menafsirkan kata-kata yang digunakan oleh lawan bicaranya secara taksa berdasarkan konteks-konteks pemakainya.

C. Prinsip Kesopanan

Berbicara tidak selamanya berkaitan dengan masalah yang bersifat tekstual, tetapi seringkali pula berhubungan dengan persoalan yang bersifat interpersonal. Bila sebagai retorika tekstual pragmatik membutuhkan prinsip kerja sama, sebagai retorika interpersonal pragmatik membutuhkan prinsip lain, yakni prinsip kesopanan (*Politeness Principle*). Prinsip kesopanan memiliki sejumlah maksim, yakni maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kemurahan (*generosity maxim*), maksim penerimaan (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kecocokan (*agreement maxim*), dan berhubungan dengan dua peserta percakapan, yakni diri sendiri (*self*) dari orang lain (*other*). Diri sendiri disebut penutur, orang lain disebut lawan tutur dan orang ketiga yang dibicarakan disebut penutur dan lawan tutur.

1. Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan diungkapkan dengan tuturan impositif dan komisif.

Maksim ini menggariskan setiap peserta pertutur untuk meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain

Contoh.

- 1) Datang ke rumah saya! (tidak sopan)
- 2) Datanglah ke rumah saya!
- 3) Silakan (anda) datang ke rumah saya!
- 4) Sudilah kiranya (anda) datang ke rumah saya!
- 5) Kalau tidak keberatan, sudilah (anda) datang ke rumah saya! (sopan)

Dalam hal ini bahwa semakin panjang tuturan seseorang semakin besar pula keinginan orang itu untuk bersikap sopan kepada lawan bicaranya.

2. Maksim Penerimaan

Maksim penerimaan diutarakan dengan kalimat komisif dan impositif. Maksim ini mewajibkan setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri, dan meminimalkan keuntungan diri sendiri.

Contoh.

- 1) Anda harus meminjami saya mobil!
- 2) Saya akan meminjami anda mobil!

Ujaran 1 di rasa kurang sopan karena penutur berusaha memaksimalkan keuntungan dirinya dengan menyusahkan orang lain, sebaliknya ujaran 2 penutur

berusaha memaksimalkan kerugian orang lain dengan memaksimalkan kerugian diri sendiri.

3. Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Contoh.

A: “Masakanmu sungguh enak”.

B: “Masakanmu sungguh tidak enak”.

Ujaran A dirasa lebih sopan karena berusaha memaksimalkan rasa hormat kepada lawan tuturnya sedangkan ujaran B dirasa kurang sopan karena meminimalkan rasa tidak hormat kepada lawan tuturnya.

4. Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.

Contoh.

A: “Kau sangat pandai”.

B: “Ah tidak, biasa-biasa saja. Itu hanya kebetulan saja”.

Ujaran B terkesan sopan karena berusaha memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.

5. Maksim Kecocokan

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk:

- (1) Memaksimalkan kecocokan di antara mereka
- (2) Meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka

Contoh.

A: “Bahasa Inggris sukar, ya?”.

B: “Siapa bilang, mudah sekali”.

Ujaran B dirasa kurang sopan karena memaksimalkan ketidaksepakatan antara dirinya dan lawan tutur.

6. Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk:

- (1) Memaksimalkan rasa simpati kepada orang lain
- (2) Meminimalkan rasa antipati kepada orang lain

Contoh.

A: “Aku lulus di UMPTN”.

B: “Wah, selamat ya!”.

Ujaran B dirasakan kurang sopan karena memaksimalkan rasa simpati kepada orang lain dan meminimalkan rasa antipati pada orang lain.

D. Parameter Pragmatik

Wijana (1996:63), menyatakan parameter pragmatik (*pragmatic parameter*) adalah hal-hal yang mengatur strategi pemilihan bentuk-bentuk yang memiliki tingkat kesopanan yang berbeda.

Menurut Brown dan Levinson dalam buku Wijana (1996:64), ada empat strategi dasar dalam memperlakukan secara wajar lawan tuturnya, yakni (1) strategi kurang sopan; (2) strategi agak sopan; (3) strategi sopan; (4) strategi paling sopan. Keempat strategi ini harus dikaitkan dengan tiga parameter pragmatik sebagai berikut.

- (1) Tingkat jarak sosial (*distance rating*) antara penutur dan lawan tutur yang ditentukan berdasarkan parameter perbedaan umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosiokultural.
- (2) Tingkat status sosial (*power rating*) yang didasarkan atas hubungan asimetrik antara penutur dan lawan tutur di dalam konteks pertuturan.
- (3) Peringkat tindak ucap (*rank rating*) yang didasarkan atas kedudukan relatif antara tindak ucap yang satu dengan tindak ucap yang lain di dalam konteks pertuturan.

E. Penyimpangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:942), penyimpangan adalah (1) proses, cara, perbuatan menyimpang atau menyimpangkan, (2) hukum sikap tindak diluar ukuran (kaidah) yang berlaku.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyimpangan adalah segala sesuatu yang diluar ukuran (kaidah) yang berlaku.

Contoh Penyimpangan Prinsip Kerja Sama:

- 1) Orang apa yang bisa terbang? jwb: orang..bilang.. itu
burung... tau... gak...!?

(www.lucu-lucu.com, 16 Maret 2007)

Pada contoh (1) di atas, digolongkan ke dalam penyimpangan maksim kuantitas karena setiap peserta yang berkomunikasi tidak memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak dibutuhkan oleh lawan tutur. Pasan (1) menyimpang dari nilai kebenaran karena semua orang tahu bahwa setiap burung pasti bisa terbang kecuali kalau sayapnya patah.

Contoh Penyimpangan Prinsip Kesopanan:

2) Kipas apa yang enak? Kipasin gue donk... he... he...

(www.lucu-lucu.com, 16 Maret 2007)

Pada contoh (2) di atas, tergolong ke dalam penyimpangan maksim penerimaan karena setiap peserta petuturan meminimalkan kerugian bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan diri sendiri. Hal ini terlihat pada ujaran *Kipasin gue donk he... he...*. Penutur memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dengan menyuruh lawan tutur untuk mengipasi dirinya tanpa mempertimbangkan apakah lawan tutur merasakan keberatan atau tidak atas perintah tersebut.

Contoh Penyimpangan Parameter Pragmatik:

3) Polisi : Sombong banget naik motor kok gak pakai helm, biar geger otak kau.

Dani : Pak Polisi gak tau ya, saya khan gak punya otak.

(www.lucu-lucu.com, 16 Maret 2007)

Pada contoh (3) dapat digolongkan ke dalam penyimpangan parameter tingkat status sosial. Jawaban Dani atas peringatan polisi terasa sangat mengejutkan

karena tidak sewajarnya seorang yang merasa bersalah berani bicara begitu kepada seorang polisi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* karena menggunakan bahasa yang cukup inovatif, kreatif, lucu, dan unik dengan jumlah teks yang terbatas.

F. SMS (*Short Message Service*)

Menurut Nugraha dkk (2003:54), SMS (*Short Message Service*), selanjutnya ditulis SMS adalah fasilitas pada teknologi GSM (*Global System for Mobile Communication*) yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan pesan singkat maksimal 160 karakter dari MS (*Mobile Station*).

SMS merupakan salah satu teknologi pesan singkat pada layar ponsel. Manfaat SMS adalah lebih murah tarifnya, cepat, gampang, dan tidak bisa didengar dan disabotase kuping orang lain (Tabloid SMS, 2005:30).

Cara mengirim SMS, yaitu : (1) tekan huruf-huruf dan angka-angka yang ada pada ponsel; (2) setelah selesai, kirimkan kepada penerima pesan (teman, saudara, dan lain-lain); (3) pesan langsung diterima (Tabloid SMS, 2005:30).

Melalui SMS pengguna telepon seluler GSM dapat mengirim dan menerima pesan singkat yang biasanya sampai dengan 160 karakter. Teks yang dapat dikirimkan berupa kata, nomor, kombinasi *alphanumeric*. SMS diciptakan sebagai bagian dari standar GSM.

SMS yang pertama kali dikirimkan adalah pada bulan Desember 1992 dari sebuah personal komputer ke sebuah telepon seluler pada *network vodafone* di Inggris (Febrian, 2004:374-375). Jika SMS diketik dengan huruf latin, 160 karakter yang dapat dikirim. Bila dengan huruf Cina, Arab, non-Latin maka 70 karakter yang dapat diketik.

Cara kerja SMS adalah melalui seluruh operator GSM *network* yang mempunyai *message center* dan bertanggungjawab terhadap pengoperasian atau manajemen dari pesan-pesan yang ada (Febrian, 2004:374-375). Bila seseorang mengirim pesan kepada orang lain dengan telepon selulernya, harus melewati *message center* dari operator *Network* dan *Message Center* ini dengan segera menemukan si pengirim pesan tersebut. *Message Center* ini menambah pesan tersebut dengan tanggal, waktu, nomor sipengirim, dan mengirimkan pesan tersebut kepada penerima pesan. Apabila telepon seluler penerima pesan tidak aktif, *message center* akan menyimpan pesan tersebut dan mengirimkannya jika telepon seluler si penerima pesan aktif dan terhubung dengan *Network*.

Subyri
Pu 16/5/07
=

Kingy 14/5 - 2007

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

“Pendekatan kualitatif adalah kegiatan yang penelitiannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya”

(Arikunto, 2002:10).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

“Metode deskriptif adalah metode yang berusaha memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, dan laporan” (Arikunto, 1998:245). Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul Penyimpangan Aspek Pragmatik “SMS LUCU” Pada Situs *www.lucu-lucu.com* Periode April 2007, selama tiga puluh hari dalam bulan April 2007 yaitu pada pukul sepuluh sampai pukul dua belas siang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Warung Internet Mujahid yang terdapat di Jalan Banten Nomor 62 Plaju, dan di DJ Net di Jalan Jendral Sudirman Nomor 3007 Palembang, yang dapat diakses pada situs *www.lucu-lucu.com*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.Lucu-lucu.com* periode April 2007 yang diakses setiap hari dalam dua puluh empat jam, tapi disini saya memberi batasan untuk mengakses SMS LUCU pada pukul sepuluh sampai pukul dua belas siang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. “Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, 1998:236).

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik pilah unsur penentu daya pilah pragmatik, yang terdapat pada metode padan, yaitu teknik membagi satuan lingual berdasarkan konteks pragmatik. Teknik pilah pada metode padan digunakan untuk membagi satuan lingual berupa satuan wacana berdasarkan pada maksim-

maksim dalam prinsip kerja sama, maksim-maksim dalam prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik yang menyimpang.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan cara mengakses data temuan ke internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com*.

II. Tahap- tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
2. Tahap pengumpulan data
3. Tahap pengolahan data
4. Tahap penyusunan data
5. Tahap penggandaan naskah

Setuju
30/6/07
=

Setuju 30/6 - 2007

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyimpangan aspek pragmatik “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat lima puluh tujuh SMS LUCU, yaitu.

1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Ada empat maksim pada prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas (*the maxim of quantity*), maksim kualitas (*the maxim of quality*), maksim relevansi (*the maxim of relation*), dan maksim pelaksanaan (*the maxim manner*). Keempat maksim tersebut terdapat penyimpangan seperti dideskripsikan sebagai berikut.

1) Penyimpangan Maksim Kuantitas (9 April -- 22 April 2007)

Di dalam maksim kuantitas, menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim kuantitas berjumlah lima SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kuantitas (Senin, 9 April 2007)

Contoh.

Penyebab kematian By: (bintang disurga)

Menurut penelitian terbaru oleh para ahli kedokteran, ternyata 100% penyebab kematian seseorang adalah jantung, yaitu JANTUNGNYA BERHENTI BERDENYUT

Pada SMS (1) di atas, pernyataan penutur “yaitu JANTUNGNYA BERHENTI BERDENYUT” terasa berlebihan. Setiap orang mengetahui bahwa orang yang berhenti denyut jantungnya pasti meninggal. Kecuali, kalau orang tersebut hanya mati suri. Bila menyebutkan nama penyakitnya saja maka SMS tersebut terasa lebih wajar.

Perbaikan

Penyebab Kematian dari: Bintang di Surga

Menurut penelitian terbaru oleh para ahli kedokteran, ternyata seratus persen penyebab kematian seseorang adalah jantung, yaitu jantungnya berhenti berdenyut.

(2) Penyimpangan Maksim Kuantitas (Kamis, 12 April 2007)

Contoh.

Kentut By: (Tong-Q)

Kuterpana memandang matamu

nafaskupun terhenti

jantungku berdegup keras

benarkah semua yang kurasakan ini?

Kuberanikan diri bertanya padamu...

Kau kentut ya?

Pada SMS (2) di atas, pernyataan penutur yang ingin bertanya “kuberanikan diri bertanya padamu... Kau kentut ya?” itu adalah wajar. Tetapi, pernyataan penutur “kuterpana memandang matamu, nafaskupun terhenti, jantungku berdenyut keras, benarkah semua yang kurasakan ini?” adalah tidak wajar dan sangat berlebihan jika hanya ingin bertanya kepada seseorang, kalau dia itu kentut.

Perbaikan

Buang Angin dari: Tong-Q

Kuterpana memandang matamu

Nafaskupun terhenti

Jantungku berdenyut keras

Benarkah semua yang kurasakan ini?

Kuberanikan diri bertanya padamu
Kamu buang angin ya?

(3) Penyimpangan Maksim Kuantitas (Minggu, 15 April 2007)

Contoh.

Ingin Ku Katakan By: (bintang disurga)
Saat awan menjadi kelabu... kuteringat padamu....
Saat hujan mulai turun aku merasa sedih dan kecewa....
Dirimu yang pelupa... membuat rasa cemas di hatiku...
Dan kuingin segera mengatakan padamu... ANGKAT TU JEMURAN!!!

Pada SMS (3) di atas, pernyataan penutur untuk menyuruh “ANGKAT TU JEMURAN!!!” itu wajar. Tetapi yang membuat SMS ini tidak wajar dan terasa berlebihan adalah “Saat awan menjadi kelabu... kuteringat padamu... Saat hujan mulai turun aku merasa sedih dan kecewa... Dirimu yang pelupa... membuat rasa cemas di hatiku... Dan kuingin segera mengatakan padamu, ANGKAT TU JEMURAN!!!”. Tidak seharusnya kalau untuk mengangkat jemuran menggunakan kata- kata di atas. Alangkah baiknya kata “TU” pada kalimat angkat tu jemuran, ditambah huruf (i) menjadi (itu).

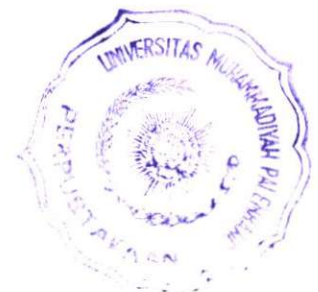
Perbaikan

Ingin Saya Katakan dari: Bintang di Surga
Saat awan menjadi kelabu, saya teringat padamu.
Saat hujan mulai turun, saya merasa sedih dan kecewa.
Dirimu yang pelupa, membuat rasa cemas di hatiku.
Dan kuingin segera mengatakan padamu. Angkat itu jemuran!

(4) Penyimpangan Maksim Kuantitas (Selasa, 17 April 2007)

Contoh.

Jagung By: (tangguh 97)
Mau yang muda apa yang tua?
Mau yang lebat atau yang rindang bulunya?
Mau yang kuat atau yang lembek?
Yang panjang enak, yang munggil asyik?



Tersedia berbagai ukuran.
Hubungi tukang jagung!!!

Pada SMS (4) di atas, pernyataan penutur tidak wajar dan sangat berlebihan, tidak seharusnya untuk menghubungi tukang jagung saja dengan menggunakan pertanyaan “Mau yang mudah apa yang tua? Mau yang lebat atau yang rindang bulunya” Mau yang kuat atau apa yang lembek? Yang panjang enak, yang munggil asyik? Tersedia berbagai ukuran”.

Perbaikan

Jagung dari: Tangguh 97
Mau yang muda, apa yang tua?
Mau yang lebat atau yang rindang bulunya?
Mau yang kuat atau yang lembut?
Yang panjang enak, yang kecil asyik?
Tersedia berbagai ukuran.
Hubungi tukang jagung!

(5) Penyimpangan Maksim Kuantitas (Minggu, 22 April 2007)

Contoh.

Ingat kamu selalu By: (nitnoezz)
Bangun tidur ingat kamu,
mau mandi ingat kamu,
mau makan ingat kamu,
mau kerja juga ingat kamu,...

kapan sih kamu bayar utangmu?

Pada SMS (5) di atas, Pernyataan penutur yang ingin hutangnya dibayar, sangat berlebihan dan tidak wajar kalau menggunakan kalimat “Bangun tidur ingat kamu, mau mandi ingat kamu, mau makan ingat kamu, mau kerja juga ingat kamu... kapan sih kamu bayar utangmu?”. Seharusnya penutur cukup menanyakan “kapan sih kamu membayar hutangmu”.

Perbaikan.

Ingat Kamu Selalu dari: Nitnoezz

Bangun tidur ingat kamu, mau mandi ingat kamu, mau makan ingat kamu, mau kerja juga ingat kamu. Kapan kamu bayar hutangmu?

2) Penyimpangan Maksim Kualitas (1 April -- 24 April 2007)

Dengan maksim kualitas, setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti- bukti yang memadai. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim kualitas berjumlah enam SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kualitas (Minggu, 1 April 2007)

Contoh.

Saran untuk diingat By: (bintang disurga)

“jika anda bercinta tidak mencapai puncak, saya sarankan agar anda jangan bercinta dihari libur sebab puncak macet!”

Pada SMS (1) di atas, Ujaran “jika anda bercinta tidak mencapai puncak, saya sarankan agar anda jangan bercinta dihari libur, sebab puncak macet!”. Pada SMS (2.1) ini tidak logis, karena tidak ada seseorang yang sedang bercinta bila tidak mencapai puncak dilarang bercinta dihari libur. Dan jawaban si penutur tidak sesuai fakta yaitu “Sebab puncak macet”.

Perbaikan

Saran untuk Diingat dari: Bintang di Surga

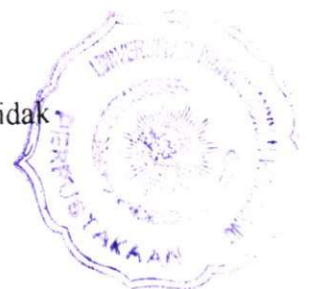
“jika anda bercinta tidak mencapai puncak, saya sarankan agar anda jangan bercinta dihari libur. Sebab puncak macet!”

(2) Penyimpangan Maksim Kualitas (Kamis, 5 April 2007)

Contoh.

Tips usir Nyamuk By: (bram_127)

Sebetulnya semua merk HP bisa digunakan sebagai obat nyamuk!, anda tidak percaya?



Lakukan langkah berikut ini:

1. Pegang HP anda dengan tangan
2. Cari nyamuk yang hinggap di dinding
3. Lemparkan HP dengan tepat ke arah nyamuk tersebut.

Lihat nyamuknya pasti mati, percayakan sekarang.

Pada SMS (2) di atas, semua merk HP bisa digunakan sebagai obat nyamuk, dan itu bisa diragukan kebenarannya karena HP bukan obat nyamuk. Dan setiap nyamuk pasti akan mati bila dilemparkan dengan HP. SMS di atas tidak sesuai fakta yang sebenarnya.

Perbaikan

Cara Mengusir Nyamuk dari: Bram 127

Sebenarnya semua merk HP bisa digunakan sebagai obat nyamuk.

Anda tidak percaya?

Lakukan langkah berikut ini.

1. Pegang HP anda dengan tangan
2. Cari nyamuk yang hinggap di dinding
3. Lemparkan HP dengan tepat ke arah nyamuk tersebut.

Lihat nyamuknya pasti mati, percayakan sekarang.

(3) Penyimpangan Maksim Kualitas (Jumat, 6 April 2007)

Contoh.

Kawin sama sapa ya? By: (tangguh 97)

Jangan kawin ama orang TELKOM: “tiap 3 menit putus”

Apalagi ama dr Gigi: “baru goyang uda dicabut”

Mendingan ama Guru: “kurang jelas, diulang ampe puaaasss....”

Pada SMS (3) di atas, juga tidak memberikan fakta yang sebenarnya, karena bila menikah dengan orang Telkom, tiap tiga menit putus. Dan juga bila menikah dengan dokter gigi, baru goyang sudah dicabut. Dan belum tentu kalau menikah dengan seorang guru akan menjadi puas.

Perbaikan

Menikah Sama Siapa Ya dari: Tangguh 97

Jangan menikah sama orang Telkom “tiap tiga menit putus”

Apalagi sama dokter gigi “baru goyang sudah dicabut”

Lebih baik sama guru “kurang jelas, diulang sampai puas.

(4) Penyimpangan Maksim Kualitas (Selasa, 10 April 2007)

Contoh.

Tersambar Petir By: (bintang_disurga)

Berita hari ini:

Seorang ibu & anaknya tewas akibat tersambar petir. Kini polisi sedang berusaha mengejar petir tsb.

Pada SMS (4) di atas, “Kini polisi sedang berusaha untuk mengejar petir tsb”.

Tidak sesuai fakta yang sebenarnya, karena seorang polisi tidak mungkin bisa mengejar petir, karena petir tidak bisa dikejar. Dan wajar kalau ada seorang ibu dan anak meninggal akibat tersambar petir.

Perbaikan.

Tersambar Petir dari: Bintang di Surga

Berita hari ini.

Seorang ibu dan anaknya meninggal akibat tersambar petir. Kini polisi sedang berusaha mengejar petir tersebut.

(5) Penyimpangan Maksim Kualitas (Senin 16 April 2007)

Contoh.

Gila By: (rwin)

Peneliti para dokter jiwa, membuktikan bahwa:

Gejala-gejala orang gila selalu membuka sms dengan menggunakan jari jempol, sorry dah telat untuk ganti jari.

Pada SMS (5) di atas, “Gejala-gejala orang gila selalu membuka sms dengan menggunakan jari jempol”. SMS tersebut tidak sesuai fakta yang sebenarnya, karena tidak ada orang yang menjadi gila gara-gara membuka SMS dengan menggunakan jari jempol.

Perbaikan

Gila dari: Rwin

Peneliti para dokter jiwa, membuktikan bahwa.

Gejala- gejala orang gila selalu membuka SMS dengan menggunakan jari jempol, maaf sudah terlambat untuk ganti jari.

(6) Penyimpangan Maksim Kualitas (Selasa, 24 April 2007)

Contoh.

Percaya ga? By: (dsya)

Percaya ga kalo Meggi z anak yang ke 26? Harus percaya! Karna ada Meggi A (anak 1), Meggi B (anak 2), Meggi C (anak 3),....coba kamu itung deh

Pada SMS (6) di atas, tidak memberikan fakta yang sebenarnya. Huruf Z

memang yang kedua puluh enam. Tetapi, belum tentu Meggi Z anak yang ke dua

puluh enam. Serta tidak ada nama Meggi A, Meggi B, dan Meggi C.

Perbaikan

Percaya tidak dari: Dsya

Percaya tidak kalau Meggi **Z** anak yang kedua puluh enam? Harus percaya! Karna ada Meggi A (anak pertama), Meggi B (anak kedua), Meggi C (anak ketiga) coba kamu hitung?

3) Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi (2 April -- 19 April 2007)

Maksim hubungan atau relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan

memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. SMS LUCU yang

menyimpang dari maksim hubungan atau relevansi berjumlah lima SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi (Senin, 2 April 2007)

Contoh.

PERGI KE SURGA By: (gentha)

Guru sekolah Minggu tersenyum bertanya, "Siapa yang ingin pergi ke Surga, coba angkat tangan! "Semua mengangkat tangannya, kecuali seorang anak kecil.

Guru bertanya, "Kamu tidak ingin pergi ke surga? "Anak itu menjawab, "Tidak, bu Guru. Ibu menyuruh saya segera pulang ke rumah,

Tidak boleh pergi kemana- mana."

Pada SMS (1) di atas, seseorang anak kecil memberikan kontribusi yang tidak berhubungan dengan pernyataan guru yang bertanya kepada anak muridnya yaitu “Siapa yang ingin pergi ke surga”. Anak murid yang lain semuanya mengangkat tangan. Kecuali, seorang anak kecil dan berkata” tidak” karena ibunya menyuruh anak tersebut segera pulang ke rumah, tidak boleh pergi ke mana-mana”.

Pertanyaan guru di atas tidak relevan atau sesuai dengan jawaban anak kecil tersebut.

Perbaikan

Pergi ke Surga dari: Genta

Guru sekolah Minggu tersenyum bertanya, “siapa yang ingin pergi ke surga, coba angkat tangan? “Semua mengangkat tangannya. Kecuali, seorang anak kecil. Guru bertanya, “kamu tidak ingin pergi ke surga? “Anak itu menjawab, “tidak, ibu guru. Ibu menyuruh saya segera pulang ke rumah, tidak boleh pergi ke mana- mana”.

(2) Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi (Selasa, 3 April 2007)

Contoh.

Kuda pemalu By: (sobat)

T: Kuda apa yang malu2?

J : Kudapat kamu sedang telanjang!!!

Pada SMS (2) di atas, memberikan kontribusi yang tidak berhubungan dengan pertanyaan (T) dan jawaban (J) yaitu (T) memberikan pertanyaan “Kuda apa yang malu2?” dan jawaban (J) tidak relevan atau tidak sesuai dengan pertanyaan (T) yaitu “Kudapatkan kamu sedang telanjang!!!”. Tidak ada kuda yang malu-malu, dan kata “Kudapatkan kamu sedang telanjang” itu bukan kuda yang malu-malu.

Perbaikan

Kuda Pemalu dari: Sobat

T: Kuda apa yang malu- malu?

J : Kudapat kamu sedang telanjang!

(3) Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi (Sabtu, 7 April 2007)

Contoh.

Nabrak gak kena By: (<http://www.lucu-lucu.com/members/?nck=y@oposeh>)

Seorang nenek yang nyebrang jalan hampir ketabrak motor.

Pengendara motor marah: “Nenek bego! Nyebrang jalan gak liat2! “Nenek sewot: “ lo yang bego!! Nabrak nenek- nenek aja gak kena..!! “

Pada SMS (3) di atas, seseorang nenek memberikan kontribusi yang tidak

berhubungan dengan pernyataan seseorang pengendara motor yaitu “Nabrak

nenek-nenek aja gak kena!” padahal seseorang pengendara motor marah karena

nenek tersebut menyebarang jalan tidak lihat-lihat lagi dan bukan berarti

pengendara motor tersebut ingin menabrak nenek itu. Jawaban nenek tersebut

tidak relevan atau tidak sesuai dengan pernyataan seseorang pengendara motor.

Perbaikan

Nabrak Tidak Tepat dari: (<http://www.lucu-lucu.com/members/?nck=y@oposeh>)

Seorang nenek yang menyebrang jalan hampir tertabrak motor.

Pengendara motor marah: “nenek tolol! menyebrang jalan tidak lihat- lihat!

“nenek marah: “ kamu yang bodoh! nabrak nenek- nenek saja tidak tepat.”

(4) Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi (Kamis, 19 April 2007)

Contoh.

Gila By: (maxkhorig)

Apa? Kamu mau menikahi putriku? Apakah kamu sudah gila? Sekarang sih masih belum, tapi kalo itu syarat yg bapak ajukan, okay!?

Pada SMS (4) di atas, pertanyaan seseorang bapak yaitu “Kamu mau menikahi putriku? Apakah kamu sudah gila?” dan jawaban seseorang tersebut tidak relevan atau tidak sesuai dengan pertanyaan seseorang bapak yaitu dia siap untuk gila bila itu syarat yang diberikan bapak tersebut. Padahal bapak tersebut tidak menyuruh dia gila.

Perbaikan

Gila dari: Maxkhorig

Apa? Kamu mau menikahi putriku? Apakah kamu sudah gila? Sekarang sih masih belum, tapi kalau itu syarat yang bapak pinta, baiklah!

4) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (3 April -- 25 April 2007)

Maksim cara atau pelaksanaan ini mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim cara atau pelaksanaan berjumlah sembilan SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Selasa, 3 April 2007)

Contoh.

M.O.N.Y.E.T By : (bintang_disurga)

Gue seneng ama sifat2 elo, seperti Menyayangi, Optimis, Nekat, Yakin, Elastis, & tekun. Jadi kalau disingkat, elo seperti M.O.N.Y.E.T

SMS (1) di atas, penutur pada SMS (4.1) membuat pernyataan yang menimbulkan makna ambigu, dan kata yang sebenarnya tidak ambigu, dicarikan arti artifisialnya. Kata “monyet” sebenarnya tidak ambigu diciptakan arti artifisialnya melalui teknik akronim. Secara makna kata monyet adalah nama dari

binatang hutan yang memiliki ekor dan memiliki banyak bulu. Dan diciptakan arti artifisialnya yaitu menyayangi, optimisi, nekat, yakin, elastis, dan tekun.

Perbaikan

Monyet dari: Bintang di Surga

Saya senang sama sifat- sifat kamu, seperti menyayangi, optimis, nekat, yakin, elastis, dan tekun. Jadi kalau disingkat, kamu seperti monyet.

(2) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Rabu, 4 April 2007)

Contoh.

BUKAN ELO By : (bintang_disurga)

KATA TEMAN GW, LO ORANGYA BAEK, LO PENGERTIAN, BIJAKSANA, TIDAK SOMBONG, RENDAH DIRI. LO JG CUANTIK, MANIS, SEXCI. POKOKNYA SEMUA DECH.... ITU KATA TEMAN GW KE GW BUKAN ELO. KACIN DECH LO...!!!!!!

Pada SMS (2), penutur memberikan pernyataan yang berlebihan-lebihan

terhadap lawan bicaranya seperti “LO ORANGYA BAEK, LO PENGERTIAN,

BIJAKSANA, TIDAK SOMBONG, RENDAH DIRI. LO JG CUANTIK,

MANIS, SEXCI”. Padahal apa yang dia katakan bukan untuk lawan bicaranya,

tetapi untuk dirinya sendiri.

Perbaikan

Bukan Kamu dari: Bintang di Surga

Kata teman saya, kamu orangnya baik, kamu pengertian, bijaksana, tidak sombong, rendah diri. Kamu juga cantik, manis, seksi. Pokoknya semua. Itu kata teman saya ke saya. Kasihan ya kamu!

(3) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Kamis, 5 April 2007)

Contoh.

TeMpe PenYet MuraH By : (fi-q)

Halo. Hola. Ao.

mo ikut ak g? ak traktir neh..

Ak traktir tempe penyet muraaaaah bgt, bisa-bisa gratis. Coz di penyet sama ketiak yg jualan.

Pada SMS (3) di atas, penutur juga memberikan pernyataan yang berlebihan, kabur atau tidak jelas kepada lawan bicaranya yaitu dia ingin mengajak dan membayari temannya makan. Yang membuat SMS ini menjadi berlebihan, kabur atau tidak jelas yaitu dia ingin membayari tempe penyet yang murah dan bisa-bisa gratis karena dipenyet sama ketiak yang jualan.

Perbaikan

Tempe Penyet Murah dari: Fi-q

Hai, hai, hai

Mau ikut saya tidak? saya bayari.

Saya bayari tempe penyet sangat murah, bisa-bisa gratis. Karena di penyet sama ketiak yang jualan.

(4) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Jumat, 6 April 2007)

Contoh.

HUTANG By : (alfha)

Kalo kamu buka sms ini, berarti kamu HUTANG janji ketemu ma aku. Kalo kamu baca sms ini berarti HUTANG pelukan ma aku. Kalo kamu balas sms ini berarti kamu HUTANG ciuman ma aku. Dan kalo kamu cuekin sms ini kamu HUTANG nyawa ma aku.”

Pada SMS (4) di atas, penutur juga memberikan pernyataan yang berlebihan kepada orang yang dikirimnya SMS yaitu dia akan memiliki hutang janji, hutang pelukan, hutang ciuman, dan hutang nyawa. Kalau SMS yang dia kirim dibuka, dibaca, dibalas, dan dicuekin oleh si penerima SMS.

Perbaikan

Hutang dari: Alfha

Kalau kamu buka SMS ini, berarti kamu hutang janji ketemu sama saya. Kalau kamu baca SMS ini berarti, hutang pelukan sama saya. Kalau kamu balas SMS ini, berarti kamu hutang ciuman sama saya. Dan kalau kamu diamkan SMS ini, kamu hutang nyawa sama saya.”

(5) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Rabu, 11 April 2007)

Contoh.

Warning SARs Jogja By: (bintang_disurga)

Hati2 jogja udah terinfeksi virus SARs... cara pencegahan: jangan makan SARden busuk, jangan main ke SARKem, dan hati-hati dengan cewe berdada beSAR

Pada SMS (5) di atas, penutur memberikan pernyataan yang berlebih-lebihan yaitu dia memberikan peringatan untuk berhati-hati, kalau di Jogja sudah terinfeksi virus sars. Yang membuat SMS ini semakin berlebih-lebihan yaitu cara pencegahan agar tidak terinfeksi virus sars yaitu jangan makan sarden busuk, jangan main ke sarkem, dan berhati-hati dengan perempuan berdada besar.

Perbaikan

Peringatan Sars Di Jogjakarta dari: Bintang di Surga

Hati- hati Jogjakarta sudah terinfeksi virus sars. Cara pencegahan: jangan makan sarden busuk, jangan main ke sarkem, dan hati-hati dengan perempuan berdada besar.

(6) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Jumat, 13 April 2007)

Contoh.

Buah busuk By: (brama)

Juruk busuk, pepaya busuk.

Melon busuk, semangka busuk.

YA JANGAN DIMAKAN DONG !!!!!

Pada SMS (6) di atas, penutur juga memberikan pernyataan yang berlebihan karena sudah tau kalau jeruk busuk, pepaya busuk, melon busuk, dan semangka busuk ya pasti tidak bisa dimakan.

Perbaikan

Buah Busuk dari: Brama
 Juruk busuk, pepaya busuk.
 Melon busuk, semangka busuk.
 Ya jangan dimakan!

(7) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Minggu, 22 April 2007)

Contoh.

“Teror By: (bintang_disurga)
 Sebenarnya Indonesia itu, uda lama lho kena teror. Yaitu sejak adanya Teror Dadar, Teror asin, Teror bebek, Teror puyuh... dll

Pada SMS (7) di atas, penutur memberikan pernyataan yang taksa, kabur atau tidak jelas. Karena, “teror” adalah ancaman. Tetapi, yang membuat SMS di atas menjadi taksa, kabur atau tidak jelas “yaitu sejak adanya Teror Dadar, Teror asin, Teror bebek, Teror puyuh dll”. Padahal itu adalah telur bukan teror (ancaman).

Perbaikan

Teror dari: Bintang di Surga
 Sebenarnya Indonesia itu, sudah lama terkena teror. Yaitu sejak adanya teror dadar, teror asin, teror bebek, teror puyuh dan lain-lain.

(8) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Selasa, 24 April 2007)

Contoh.

arti cinta By: (rud86)
 CiNtA iTu BuTa
 ButA iTu MaTa
 MaTa iTu bulaT
 bUIAt iTu tElUr
 TeluR iTu KuNiNg
 KuNiNg iTU tAe



TaE iTu Bau
 bAu itU kAmU
 ArTiNyA CiNta KAmU iTu BaUuUuUUuu.....!!!

Pada SMS (8) di atas, penutur memberikan pernyataan yang tidak runtut dan tidak jelas dan berlebih-lebihan tentang “Arti Cinta yaitu cinta itu buta, buta itu mata, mata itu bulat, bulat itu telur, telur itu kuning, kuning itu tae, tae itu bau, bau itu kamu. Artinya cinta kamu itu baik”. Dan tidak ada cinta itu baik.

Perbaikan

Arti Cinta dari: Rud 86

Cinta itu buta, buta itu mata. Mata itu bulat, bulat itu telur. Telur itu kuning, kuning itu tinja. Tinja itu bau, bau itu kamu. Artinya cinta kamu itu baik.

(9) Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan (Rabu, 25 April 2007)

Contoh.

Sms tanpa spasi.. By: (purple-gril)

Memang sedikit susah untuk baca berita SMS tanpa pakai spasi. Apakah kamu tau, bahwa kamu sekarang sedang dibodohi sama yang mengirim. Untuk apa lagi dibaca dengan terbata-bata seperti orang bodoh ha..ha..ha, kamu sangat kasihan.

Pada SMS (9) di atas, penutur memberikan pernyataan yang kabur, atau tidak jelas, taksa, dan tidak runtut karena SMS yang dia kirim tanpa spasi dan sulit untuk mebacanya, karena tidak jelas dan hurufnya pun banyak disingkat.

Perbaikan

SMS Tanpa Spasi dari: Purple Girl

Memang sedikit susah untuk baca berita SMS tanpa pakai spasi. Apakah kamu tau, bahwa kamu sekarang sedang dibodohi sama yang mengirim. Untuk apa lagi dibaca dengan terbata-bata seperti orang bodoh ha..ha..ha, kamu sangat kasihan.

2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan

Ada enam maksim pada prinsip kesopanan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Keenam maksim tersebut terdapat penyimpangan seperti dideskripsikan sebagai berikut.

1) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan (9 April -- 25 April 2007)

Maksim kebijaksanaan mengharapkan peserta pertuturan untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim kebijaksanaan berjumlah enam SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan (Senin, 9 April 2007)

Contoh.

Setan Leag By: (Oby)

Tadi malam aku kirim Leag kekamarmu. tidak sampe 10mnt Leagku kembali dan bekata. Ternyata ada yang lebih menyeramkan dari saya !

Pada SMS (1) di atas, penutur meminimalkan keuntungan pihak lain atau

merugikan pihak lain karena penutur mengirimkan setan yang sangat

menyeramkan ke dalam kamar yang lagi baca SMS, setan leag (menyeramkan)

tersebut mengatakan wajah si penerima SMS lebih seram dibandingkan dia (setan

leag).

Perbaikan

Setan Menyeramkan dari: Oby

Tadi malam saya kirim setan menyeramkan ke kamarmu. tidak sampai sepuluh menit setan menyeramkan saya itu kembali dan bekata. Ternyata ada yang lebih menyeramkan dari saya!

(2) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan (Sabtu,14 April 2007)

Contoh.

Ngaca By: (bintang _disurga)

Kalo km ingat primus ingatlah aku, kalo km ingat brad pitt ingatlah aku, kalo km lg ingat roy marten ingatlah aku, tapi kalo km ingat monyet ingatlah dirimu yang lagi ngaca.

Pada SMS (2) di atas, penutur ingin memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan pihak lain. setiap pria yang ganteng, penutur ingin selalu diingat seperti Primus, Brad Pitt, dan Roy Marten. Tetapi kalau seperti monyet, penutur menyuruh pihak lain atau lawan bicaranya untuk bercermin, karena monyet itu seperti lawan tutur yang membaca SMSnya.

Perbaikan

Bercermin dari: Bintang di Surga

Kalau kamu ingat Primus ingatlah saya, kalau kamu ingat Brad Pitt ingatlah saya, kalau kamu lagi ingat Roy Marten ingatlah saya, tapi kalau kamu ingat monyet ingatlah dirimu yang lagi bercermin.

(3) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan (Sabtu, 21 April 2007)

Contoh.

Bank mau tutup By: (bintang _disurga)

Bagi anda semua yang punya rekening di bank yang tersebut dibawah ini harap segera memindahkan simpanannya. Karena menurut kabar yang beredar bank tersebut akan ditutup.

1. Bank B.C.A.
2. Bank B.N. I.
3. Bank B. R. I.

Kabarnya adalah sebagai berikut: bank tutup jam 15.00 dan buka esok pagi jam 08.00. Hari Sabtu dan Minggu libur.

Pada SMS (3) di atas, penutur juga ingin memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan pihak lain. Pada SMS di atas, penutur menyuruh untuk memindahkan simpanan uang pada rekening di bank BCA, bank

BNI, bank BRI dan dipindahkan ke bank lain, karena ke tiga bank di atas akan ditutup pada pukul tiga sore dan dibuka besok pagi jam delapan, serta hari Sabtu dan Minggu libur. Padahal peraturan di bank setiap jam tiga sore bank ditutup, jam delapan pagi dibuka dan memang pada hari Sabtu dan Minggu bank tidak dibuka.

Perbaikan

Bank Mau Tutup dari: Bintang di Surga

Bagi anda semua yang punya rekening di bank yang tersebut di bawah ini, harap segera memindahkan simpanannya. Karena menurut kabar yang beredar, bank tersebut akan ditutup.

1. Bank BCA
2. Bank BNI
3. Bank BRI

Kabarnya adalah sebagai berikut: bank tutup jam 15.00 dan buka esok pagi jam 08.00. Hari Sabtu dan Minggu libur.

(4) Penyimpangan Maksim Kebijakan (Sabtu 21 April 2007)

Contoh

Ungkapkan cinta By: (Squealler)

Hati-hati thd segala bentuk ungkapan cinta lwt sms, krn semuanya bo'ong..... kecuali sms dariku.....!!!:)

Pada SMS (4) di atas, penutur ingin memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri

dan merugikan pihak lain dengan berkata untuk berhati-hati terhadap segala

bentuk ungkapan cinta lewat SMS, karena semuanya bohong, kecuali SMS

darinya. Berarti penutur sangat merugikan pihak lain, jika pihak lain tersebut

ingin mengungkapkan rasa cinta lewat SMS berarti bohong, padahal semua itu

belum tentu bohong.

Perbaikan

Ungkapkan Cinta dari: Squealler

Hati-hati terhadap segala bentuk ungkapan cinta lewat SMS, karena semuanya bohong. kecuali, SMS dari saya.

(5) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan (Senin, 23 April 2007)

Contoh.

Hari Sial By: (jidin)

Hari ini aq sial banget nich..... semalem aq dikejar-kejar orang gila....tadi pagi aku diliatin orang gila.....tadi siang aq dikerjain orang gila... eeeech sekarang orang gilanya lagi baca SMS ku.....

Pada SMS (5) di atas, penutur juga memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan pihak lain. Pada SMS di atas, penutur meminimalkan keuntungan pihak lain atau kerugian pihak lain. Karena, penutur mengatakan pihak lain adalah orang gila bila membaca SMS darinya.

Perbaikan

Hari Sial dari: Jidin

Hari ini saya sangat sial, semalam saya dikejar-kejar orang gila. Tadi pagi saya dilihat orang gila. Tadi siang saya dimainkan orang gila, dan sekarang orang gilanya lagi baca SMS saya.

(6) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan (Rabu, 25 April 2007)

Contoh.

Fitnah By: (lio-torg)

Makin tua kamu hrs semakin Arif. Kalo ada yang bilang jelek, sabaaaarr.

Kalo ada yang katin Begoo, cuekin aja.

Dibilang dungu, cool... aja. Tapi kalo ada yg bilang Cakep, tonjok aja, itu Fitnah.

Pada SMS (6) di atas, penutur juga ingin memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan pihak lain. pada SMS di atas, penutur sangat meminimalkan keuntungan pihak lain atau merugikan pihak lain, karena penutur memberikan nasehat kepada pihak lain yang sangat merugikan yaitu

kalau ada yang mengatakan jelek, bodoh, dan dungu, penutur menyuruh untuk sabar dan diaman saja. Dan kalau ada yang mengatakan ganteng, penutur menyuruh untuk memukul orang tersebut, padahal nasehat tersebut sangat merugikan pihak lain.

Perbaikan

Fitnah dari: Lio Torg

Semakin tua kamu harus semakin arif. Kalau ada yang mengatakan jelek, sabar. Kalau ada yang mengatakan Bodoh, diaman saja.

Dikatakan gila, santai saja. Tapi kalau ada yang mengatakan tampan, pukul saja. Itu fitnah.

2) Penyimpangan Maksim Kemurahan (1 April -- 23 April 2007)

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim kemurahan berjumlah enam SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kemurahan (Minggu, 1 April 2007)

Contoh.

Rahasia By: (Ragil)

Jngn bilang sapa2 yach... aku kasih tauh nich... ada monyet bisa baca SMS... ini skarang buktinya... hi..hi... msh gak percaya, baca lagi dech...

Pada SMS (1) di atas, pernyataan penutur “ada monyet bisa baca SMS”

dirasakan tidak sopan, karena telah meminimalkan rasa hormat kepada lawan tutur. Penutur menyamakan seekor monyet kepada lawan tutur yang dikirimnya

SMS

Perbaikan

Rahasia dari: Ragil

Jangan bilang siapa-siapa ya. Saya memberi tau kamu, ada monyet bisa baca SMS. Ini sekarang buktinya hi..hi, masih tidak percaya, baca lagi ya.

(2) Penyimpangan Maksim Kemurahan (Senin, 2 April 2007)

Contoh.

Patrick Star By: (nitnoezz)

Setiap kali aku ingat kamu, aku semakin rindu padamu... untuk melepaskan itu, aku harus memeluk boneka Patrick.

Pada SMS (2) di atas, pernyataan penutur dirasakan tidak sopan karena telah meminimalkan rasa hormat kepada lawan tutur. Penutur menyamakan lawan tutur seperti boneka Patrick yang bodoh dan memiliki perut yang sangat besar.

Perbaikan

Patrick Star dari: Nitnoezz

Setiap kali saya ingat kamu, saya semakin rindu padamu. Untuk melepaskan itu, saya harus memeluk boneka Patrick.

(3) Penyimpangan Maksim Kemurahan (Rabu, 4 April 2007)

Contoh.

Pendampingku..... By: (keren _ gaul)

Hai...

Aku tau, kau mungkin benci padaku...

Tapi, aku itu baik, perhatian dan penuh kasih sayang...

Aku ingin bertanya sesuatu...

maukah kau jadi pendampingku...

cingku ???

Pada SMS (3) di atas, pernyataan penutur “Maukah kamu menjadi pendamping kucingku” dirasakan tidak sopan karena meminimalkan rasa hormat kepada lawan



tutur. Penutur yang pada awalnya ingin menarik rasa simpati kepada lawan tutur dengan mengatakan “kamu itu baik, perhatian, dan penuh kasih sayang”. Dan pada akhirnya penutur menginginkan lawan tutur yang dikiriminya SMS untuk menjadi pendamping kucingnya, seakan-akan lawan tutur tersebut disamakan dengan seekor kucing.

Perbaikan

Pendampingku dari: Keren Gaul

Hai. saya tau, kamu mungkin benci padaku. Tapi, kamu itu baik, perhatian dan penuh kasih sayang. Saya ingin bertanya sesuatu, maukah kamu menjadi pendamping kucingku?

(4) Penyimpangan Maksim Kemurahan (Minggu, 8 April 2007)

Contoh.

Luar Biasa By: (Coxxy)

Manusia jth cinta itu biasa, ikan berenang di air itu biasa, monyet baca sms ini...!!!!!! Masih mau baca lagi LUAR BIASA.....

Pada SMS (4) di atas, pernyataan penutur sama pada SMS (2.1) yang dirasakan sangat tidak sopan karena telah meminimalkan rasa hormat kepada lawan tutur yang telah dikiriminya SMS. Penutur menyamakan lawan tutur seperti monyet yang sedang membaca SMS.

Perbaikan

Luar Biasa dari: (Coxxy)

Manusia jatuh cinta itu biasa, ikan berenang di air itu biasa, monyet baca SMS ini! Masih mau baca lagi, luar biasa.

(5) Penyimpangan Maksim Kemurahan (Minggu, 8 April 2007)

Contoh.

Kangen Kamu By: (Oby)



Hari ini aku kangen banget ama kamu, lalu kucari untuk ngilangi rasa kangenku, ku pandangangi uang “gopean” disitu kamu duduk kalem banget.

Pada SMS (5) di atas, penutur juga dirasakan tidak sopan karena telah meminimalkan rasa tidak hormat kepada lawan tutur yang telah dikiriminya SMS. Penutur juga menyamakan lawan tutur dengan seekor monyet yang sedang duduk sangat kalem yang terdapat pada uang lima ratus rupiah yang lama.

Perbaikan

Rindu Kamu dari: Oby

Hari ini saya sangat rindu sama kamu, lalu kucari untuk menghilangkan rasa rinduku, saya pandangangi uang “lima ratus rupiah lama” di situ kamu duduk sangat lembut.

(6) Penyimpangan Maksim Kemurahan (Senin, 23 April 2007)

Contoh.

eSeMes gila..... By: (jidin)

ech...!!! Tolong donk hapus SMS ini, awas loch kalo dibaca.....eeech suruh dihapus mala dibaca dasar gila luch, sakit luch, rese' luch.....!

Pada SMS (6) di atas, pernyataan penutur “dasar gila luch, sakit luch, rese' luch” dirasakan tidak sopan karena meminimalkan rasa hormat kepada lawan tutur. Penutur mengatakan kepada lawan tutur yang dikiriminya SMS adalah orang gila, orang sakit, dan rese' atau menyebalkan.

Perbaikan

SMS Gila dari: Jidin

Tolong hapus SMS ini, awas kalau dibaca. Suruh dihapus malahan dibaca, dasar kamu gila, kamu sakit, kamu menyebalkan.

3) Penyimpangan Maksim Penerimaan (7 April -- 28 April 2007)

Maksim penerimaan diutarakan dengan kalimat komisif dan impositif.

Maksim ini mewajibkan setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian

bagi diri sendiri, dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim penerimaan berjumlah empat SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Penerimaan (Sabtu, 7 April 2007)

Contoh

Tukarkan....By: (aim)

Lo punya 5 lembar seribuan bisa di tukar sama uang 5000, tapi lo bisa tukar uang 100 logam jadi 5000....mau....?

Kerokin aku dulu....

Pada SMS (1) di atas, penutur sangat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri, karena penutur ingin dikerokin terlebih dahulu dengan uang seratus rupiah logam dan baru dikasih dengan uang lima ribu rupiah.

Perbaikan

Tukarkan dari: Aim

Kamu punya lima lembar seribuan, bisa ditukar sama uang lima ribu rupiah.

Tetapi kamu bisa tukar uang seratus rupiah logam menjadi lima ribu rupiah, mau?

Kerokin saya dulu.

(2) Penyimpangan Maksim Penerimaan (Minggu, 15 April 2007)

Contoh

Buah semangka buah duren By: (KoencoRo)

Buah semangka buah duren, Engga nyangka gue keren. Buah semangka buah manggis, engga nyangka gue manis, Ada gula ada semut, gila gue imut !

Pada SMS (2) di atas, penutur juga sangat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dengan mengatakan dirinya keren, manis, dan imut.

Perbaikan

Buah Semangka Buah Duren dari: Koencoro

Buah semangka buah duren, tidak menyangka saya keren. Buah semangka buah manggis, tidak menyangka saya manis. Ada gula ada semut, gila saya imut!

(3) Penyimpangan Maksim Penerimaan (Kamis, 26 April 2007)

Contoh.

Doa enteng jodoh By: (inem_the_servant)

Ya Allah, jika memang dia jodohku, dekatkanlah... jika dia bukan jodohku, jodohkanlah... jika dia benar-benar bukan jodohku, janganlah beri dia jodoh selain aku, amin.... 100x.

Pada SMS (3) di atas, penutur juga sangat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Karena mengatakan “janganlah dia diberi jodoh selain aku”. Penutur tidak ingin orang yang dicintainya berjodoh dengan orang lain.

Perbaikan

Doa Ringan Jodoh dari: Inem The Servant)

Ya Allah, jika memang dia jodoh saya, dekatkanlah. Jika dia bukan jodoh saya, jodohkanlah. Jika dia benar-benar bukan jodoh saya, janganlah beri dia jodoh selain saya, amin.

(4) Penyimpangan Maksim Penerimaan (Sabtu, 28 April 2007)

Contoh.

Kuda yang diminati By: (erros)

Kuda apa yang paling diminati orang? jawab : kudapat hadiah, kudapat gebetan baru dan yang pasti kudapat ciuman...

Pada SMS (4) di atas, lawan tutur sangat memaksimalkan keuntungan dirinya sendirinya. Penutur memberikan pertanyaan “Kuda apa yang paling diminati?”. Dan lawan tuturpun menjawab “kudapat hadiah, kudapat gebetan baru, yang pasti kudapat ciuman”. Pernyataan diatas sangat mementingkan keuntungan dirinya sendiri.

Perbaikan

Kuda yang Disenangi dari: Erros

Kuda apa yang paling disenangi orang? jawab: kudapat hadiah, kudapat pacar baru dan yang pasti kudapat ciuman.

4) Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati (19 April 2007)

Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta petuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat diri sendiri. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim penerimaan berjumlah dua SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati (Kamis, 19 April 2007)

Contoh.

Ditangkap polisi By : (bebas)

GAWAT !!! gw lg di ktr polisi. Mereka punya Bukti buat nahan gw. Gw dtahan karena punya tampang yg imut bgt. Padahal itu bukan salah gw khan !!!

Pada SMS (1) di atas, dapat digolongkan ke dalam penyimpangan maksim kerendahan hati. Pernyataan pada SMS di atas, penutur sangat meminimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri. Pada SMS di atas, penutur sangat mengagungkan atau memuji dirinya sendiri dengan mengatakan dirinya imut atau manis.

Perbaikan

Ditangkap Polisi dari: Bebas

Gawat! Saya lagi di kantor polisi. Mereka punya bukti buat menahan saya. Saya ditahan karena punya wajah yang sangat imut. Padahal itu bukan salah saya kan!

(2) Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati (Kamis, 19 April 2007)

Contoh.

Ditahan Di Kantor Polisi By : (bintang_disurga)

Gawat, gue lagi di kntr polisi. Mereka punya semua bukti buat nahan gue. Mereka nahan gue gara2 punya TAMPAMG IMUT, kan bukan salah gue ya..

Pada SMS (2) di atas, dapat digolongkan ke dalam penyimpangan maksim kerendahan hati. Pernyataan pada SMS di atas, penutur juga sangat

meminimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri. Pada SMS di atas, penutur sangat mengagungkan atau memuji dirinya sendiri dengan mengatakan dirinya imut atau manis.

Perbaikan

Ditahan di Kantor Polisi dari: Bebas

Gawat! Saya lagi di kantor polisi. Mereka punya semua bukti buat menahan saya. Mereka menahan saya gara-gara punya wajah imut. Padahal bukan salah saya!

5) Penyimpangan Maksim Kecocokan (10 April -- 27 April 2007)

Maksim kecocokan menggariskan setiap penutur dan lawan tutur untuk memaksimalkan kecocokan di antara mereka, dan meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim kecocokan berjumlah enam SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kecocokan (Selasa, 10 April 2007)

Contoh.

Don't Stop By: (bintang disurga)

Mama bilang

kalau pacarku pegang dada

katakan Don't

kalau pegang bawah

katakan Stop

berhubung dia pegang 22nya

aku bilang DON'T STOP

Pada SMS (1) di atas, terdapat juga ketidakcocokan atau memaksimalkan suatu

ketidakecocokan. Karena, mamanya bilang. Kalau pacar saya pegang dada,

katakan tidak atau jangan. Kalau pegang bawah, katakan berhenti, yang membuat

ketidakecocokan adalah kata "berhubung dia pegang kedua-duanya, saya bilang

jangan berhenti. Padahal maksud mamanya tidak begitu.



Perbaikan

Jangan Berhenti dari: Bintang di Surga
 Mama bilang. Kalau pacarku pegang dada, katakan jangan. Kalau pegang bawah, katakan berhenti. Berhubung dia pegang kedua-duanya, aku bilang jangan berhenti.

(2) Penyimpangan Maksim Kecocokan (Jumat, 13 April 2007)

Contoh.

Buang air By: (andisuseno)

Gila/nelpon elo susah banget

Jawabnya selalu: pelanggan ayang anda tuju sedang buang air besar, silahkan tinggalkan pesan setelah terdengar bunyi nada: dihuut !!!

Pada SMS (2), penutur mengatakan “Gila/ nelpon kamu susah banget”. Jawaban

selalu: pelangan yang anda tujuh sedang buang air besar, silahkan tinggalkan

pesan setelah terdengar bunyi nada: dhuut!!!”. Pada SMS di atas sangat

memaksimalkan ketidakcocokan diantara mereka.

Perbaikan

Buang Air dari: Andisuseno

Gila! nelpon kamu sangat susah. Jawabnya selalu: pelanggan yang anda tujuh sedang buang air besar. Silahkan, tinggalkan pesan setelah terdengar bunyi nada: dut!

(3) Penyimpangan Maksim Kecocokan (Sabtu, 14 April 2007)

Contoh.

Sorry lama gak sms By: (roy_forever)

Sorry aku lama gak sms kamu, hp-ku lagi error, tiap kali aku tekan menu, yang keluar pasti:

“MENU”

Bakso 3500

Mei Ayam 3000

Es Jeruk 1500

Pada SMS (3) di atas, terdapat juga ketidakcocokan di antara pengirim dan

penerima SMS, penerima atau lawan tutur meminta maaf kepada penutur atau

pengirim SMS karena SMSnya lama tidak dibalas. Yang menjadi ketidakcocokan di antara pengirim dan penerima SMS adalah “tiap kali saya tekan menu, yang keluar pasti menu bakso 3500, mie ayam 3000, es 1500”. Jawaban penerima SMS sangat tidak cocok dengan pertanyaan penutur atau pengirim SMS.

Perbaikan

Maaf Lama Tidak SMS dari: Roy Forever

Maaf saya lama tidak SMS kamu, hp saya lagi rusak, tiap kali saya tekan menu, yang keluar pasti menu.

Bakso Rp.3500

Mi Ayam Rp.3000

Es Jeruk Rp.1500

(4) Penyimpangan Maksim Kecocokan (Rabu, 18 April 2007)

Contoh.

Setelah 6 Bulan Jadian By: (bevil)

Say...kita dah jalan 6 bulan & kita jarang banget bertengkar, tp hari ini kurasakan sakit yang teramat sakit.. aku dah gak tahan banget !! pengen ke belakang.

Pada SMS (4) di atas, penutur mengatakan “Say...kita dah jalan 6 bulan & kita jarang banget bertengkar, tp hari ini kurasakan sakit yang teramat sakit.. aku dah gak tahan banget !! pengen ke belakang”. Pernyataan penutur di atas sangat tidak cocok dengan apa yang penutur ucapkan.

Perbaikan

Setelah Enam Bulan Jadian dari: Bevil

Sayang. Kita sudah jalan enam bulan dan kita sangat jarang bertengkar, tetapi hari ini saya rasakan sakit yang teramat sakit.. saya sudah tidak tahan! ingin ke belakang.

(5) Penyimpangan Maksim Kecocokan (Jumat, 27 April 2007)

Contoh.

Beda gajah besar ama kecil By: (^ girl_don't_cry^)

Gimana cara ngebedain gajah besar ama gajah kecil ?

Jawab : ya disaring aja

Pada SMS (5) di atas, penutur mengatakan “bagaimana cara membedakan gajah besar sama gajah kecil?” dan lawan tutur menjawab” ya disaring saja”.

Pernyataan penutur dengan jawaban lawan tutur terdapat ketidakcocokan. Tidak ada gajah yang bisa disaring untuk mengetahui apakah itu gajah besar atau gajah kecil.

Perbaikan

Beda Gajah Besar Sama Kecil dari: Girl Don't Cry

Bagaimana cara membedakan gajah besar sama gajah kecil?

Jawab: ya disaring saja.

(6) Penyimpangan Maksim Kecocokan (Jumat, 27 April 2007)

Contoh.

Orang utan By: (erros)

Mengapa orang hutan jalannya bungkuk ?

Jawab: Kalo jalanya tegak pasti mirip kamu.

Pada SMS (6) di atas, terdapat juga ketidakcocokan antara penutur dan lawan tutur. Karena penutur bertanya “mengapa orang hutan jalannya bungkuk?” dan dijawab oleh lawan tutur yaitu “kalau jalannya tegak pasti mirip kamu”.

Pertanyaan dan jawaban terdapat ketidakcocokan sama sekali. Kalau orang hutan jalannya tegak berarti mirip si lawan tutur.

Perbaikan

Orang Hutan dari: Erros

Mengapa orang hutan jalannya bungkuk?

Jawab: Kalau jalanya tegak pasti mirip kamu.

6) Penyimpangan Maksim Kesimpatian (28 April dan 29 April 2007)

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. SMS LUCU yang menyimpang dari maksim kesimpatian berjumlah dua SMS.

(1) Penyimpangan Maksim Kesimpatian (Sabtu, 28 April 2007)

Contoh.

Semuanya serba pas By : (erros)

Pas lagi capek ada yang mijitin, pas lagi kangen ada yang nyamperin, pas lagi bokek... busyet ada yang nagih hutang !

Pada SMS (1) di atas, sangat memaksimalkan rasa antipati dan meminimalkan rasa simpati. Kalau lagi capek dan lagi kangen, ada yang memijit dan yang datang. SMS di atas sangat memaksimalkan rasa simpati. Tetapi pada pernyataan “pas lagi bokek... busyek ada yang nagih hutang”. Keadaan seperti itu (lagi tidak mempunyai uang) tidak selayaknya ada yang menagih hutang karena sikap rasa simpati tidak ada dan sangat memaksimalkan rasa antipati.

Perbaikan

Semuanya Serba Pas dari: Erros

Pas lagi kepayahan ada yang mijitin, pas lagi Rindu ada yang datang, pas lagi tidak ada uang. Gawat ada yang menagih hutang!

(2) Penyimpangan Maksim Kesimpatian (Minggu, 29 April 2007)

Contoh.

Noda By: (booby)

Seorang gadis terseduh-seduh didepan ibunya berkata: “Bu, saya telah ternoda”

Dengan entengnya sang ibu menjawab : “Kalo ‘gak ada noda ya ‘gak belajar. # @

* O ^

Pada SMS (2) di atas, seseorang ibu sangat meminimalkan rasa simpati dan memaksimalkan rasa antipati kepada anaknya sendiri. Tidak selayaknya seorang ibu berkata kepada anaknya yang telah ternodah dengan kalimat “kalo, gak ada noda yang ‘gak belajar’” berarti ibu tersebut sangat tidak memiliki rasa simpati sedikitpun kepada anaknya sendiri.

Perbaikan

Noda dari: Booby

Seorang gadis terseduh-seduh di depan ibunya berkata: “ibu, saya telah ternoda” dengan ringannya sang ibu menjawab : “kalau tidak ada noda ya tidak belajar.

3. Penyimpangan Parameter Pragmatik

Ada tiga parameter pragmatik yaitu tingkat jarak sosial, tingkat status sosial, dan tingkat peringkat tindak Ucap. Ketiga parameter pragmatik tersebut terdapat penyimpangan seperti dideskripsikan sebagai berikut.

1) Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial (16 April -- 30 April 2007)

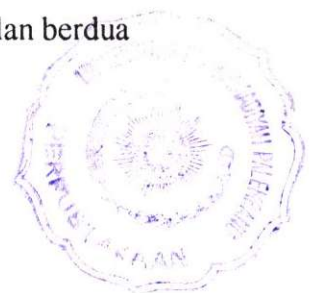
Tingkat jarak sosial antara penutur dan lawan tutur yang ditentukan berdasarkan parameter perbedaan umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosiokultural. SMS LUCU yang menyimpang dari parameter tingkat jarak sosial berjumlah empat SMS.

(1) Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial (Senin, 16 April 2007)

Contoh.

Hanoman By: (ico)

Kamu dan cewek kamu adalah pasangan yang serasi. Apalagi kalau jalan berdua aku lihat kamu seperti... Shinta bergandengan dengan Hanoman..



Pada SMS (1) di atas, menunjukkan perbedaan jenis kelamin. Tidak selayaknya pasangan yang serasi diumpamakan seperti Shinta dengan Hanoman. Karena pasangan yang serasi bisa diumpamakan seperti Rama dan Shinta.

Perbaikan

Hanoman dari: Ico

Kamu dan cewek kamu adalah pasangan yang serasi. Apalagi kalau jalan berdua, saya lihat kamu seperti Shinta berpasangan dengan Hanoman.

(2) Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial (Jumat, 20 April 2007)

Contoh.

Pasangan pengantin cina.. By: (elvira)

Pasangan pengantin cina memiliki anak pertama:

1. Kulit hitam
2. Rambut keriting
3. Mata besar

Mereka menamakannya : “SAM TING WONG”

Pada SMS (2) di atas, menunjukkan pada latar belakang sosiokultural. Karena tidak mungkin seseorang Tiong Hua (Cina) memiliki anak yang berkulit hitam, berambut keriting dan memiliki mata yang besar. Seseorang Tiong Hua (Cina) seperti kita ketahui memiliki kulit yang putih, berambut lurus, dan memiliki mata yang sipit.

Perbaikan

Pasangan Pengantin Cina dari: Elvira

Pasangan pengantin Cina memiliki anak pertama.

1. Kulit hitam
2. Rambut keriting
3. Mata besar

Mereka menamakannya : “Sam Ting Wong”

(3) Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial (Kamis, 26 April 2007)

Contoh.

Presiden By : (9-doonk)

Ternyata ke-5 calon presiden kita berasal dari etnis cina semua, ada Owe Lon Tho, ada Ci Gwa, ada Koh A Ming, ada Shu Shi Law, dan terakhir Shi Ham Chah

Pada SMS (3) di atas, menunjukkan perbedaan jenis kelamin dan latar belakang sosiokulturol. Seseorang mengatakan kelima calon presiden Indonesia berasal dari Cina, padahal belum tentu benar dan bahkan bisa salah. Calonnya yaitu “Owe Lon Tho, Ci Me Gwa, koh A Ming, Shu Shi Law, Shi Ham Chah”, yang benar adalah Wiranto, Megawati, Amin Rais, Susilo Bambang Yudhoyono, Hamzah haz.

Perbaikan

Presiden dari: 9-doonk

Ternyata ke lima calon presiden kita berasal dari etnis Cina semua, ada Owe Lon Tho, ada Ci Gwa, ada Koh A Ming, ada Shu Shi Law, dan terakhir Shi Ham Chah

(4) Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial (Senin, 30 April 2007)

Contoh.

Ya Ampun By: (booby)

Seorang kakek melihat-lihat majalah porno. Pada halaman 1, “YA AMPUN, halaman 2, YA TUHAN, dan pada hal terakhir ia berseru YA ABIS !

Pada SMS (4) di atas, menunjukkan perbedaan jenis kelamin dan umur. Tidak selayaknya seorang kakek yang sudah tua melihat majalah porno, apalagi sampai berkata “ya ampun, ya tuhan, dan ya habis”.

Perbaikan

Ya Ampun dari: Booby

Seorang kakek melihat-lihat majalah porno. Pada halaman pertama, ya ampun. halaman kedua, ya tuhan, dan pada halaman terakhir ia berseru “ya habis”.

2) Penyimpangan Parameter Tingkat Status Sosial (20 April 2007)

Tingkat status sosial yang didasarkan atas kedudukan yang asimetrik antara penutur dan lawan tutur di dalam konteks pertuturan. SMS LUCU yang menyimpang dari parameter tingkat status sosial berjumlah satu SMS.

(1) Penyimpangan Parameter Tingkat Status Sosial (Jumat, 20 April 2007)

Contoh.

Menggambar By: (dsya)

Guru : “Coba kamu gambar segitiga sama kaki !”

Murid : “Ga bisa, saya biasa gambar segitiga sama tangan !”

Pada SMS (1) di atas, dapat digolongkan ke dalam penyimpangan parameter tingkat status sosial. Karena, jawaban murid, sebagai anak didik, terasa tidak wajar. Murid tersebut bukannya melakukan perintah dari gurunya, malahan murid tersebut mengatakan tidak bisa untuk menggambar segitiga sama kaki dan menjawab untuk menggambar segitiga sama tangan.

Perbaikan

Menggambar dari: Dsya

Guru : “Coba kamu gambar segitiga sama kaki?”

Murid : “Tidak bisa, saya biasa gambar segitiga sama tangan!”

3) Penyimpangan Parameter Tingkat Peringkat Tindak Ucap (12 April dan 17 April 2007)

Tingkat peringkat tindak tutur yang didasarkan atas kedudukan relatif tindak tutur yang satu dengan tindak tutur yang lain. SMS LUCU yang menyimpang dari parameter tingkat peringkat tindak tutur berjumlah dua SMS.

(1) Penyimpangan Parameter Tingkat Peringkat Tindak Ucap (Kamis, 12 April 2007)

Contoh.

Mengapa Kamu Tega By: (Radil)

Sesungguhnya perasaan ini sudah lama kupendam, saat ini akan kukatan isi hatiku, mengapa ...! mengapa..! mengapa..!

Kau begitu tega melupakan utangmu padaku

Pada SMS (1) di atas, pernyataan penutur pada lawan tutur tidak relatif dan tidak tepat karena pernyataan penutur di atas tidak sesuai dengan tindak ucap yang penutur katakan. Kalimat yang digunakan di atas tidak tepat, jika hanya untuk mengingatkan kalau seseorang memiliki hutang kepadanya.

Perbaikan

Mengapa Kamu Tega dari: Radil

Sesungguhnya perasaan ini sudah lama saya pendam, saat ini akan saya katakan isi hatiku, mengapa, mengapa, mengapa.

Kamu begitu tega melupakan hutangmu padaku.

(2) Penyimpangan Parameter Tingkat Peringkat Tindak Ucap (Selasa, 17 April 2007)

Contoh.

Say..... By: (irat)

say... dikau adalah idaman hatiku

say... tanpamu terasa hampa

say... daku menginginkanmu, merasakanmu, menikmati

say... say.... say...

say.... say

say...

say... ur bayam seikat berapa yach...???

Pada SMS (2) di atas, "say" di dalam pergaulan anak remaja yaitu sayang. Pada SMS di atas, kata "say" adalah sayur. Tetapi, kalimat yang digunakan tidak tepat untuk menayakan harga sayur bayam seikat berapa.



Perbaikan

Say dari: Irat

Say. Kamu adalah idaman hatiku

Say. Tanpamu terasa hampa

Say. Saya menginginkanmu, merasakanmu, menikmatiimu

Say. Say. Say.

Say. Say

Say

Sayur bayam seikat berapa ya?

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian penyimpangan aspek pramatik “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, yaitu.

1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Penyimpangan prinsip kerja sama “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat penyimpangan maksim kuantitas, yang di dalamnya banyak terdapat pernyataan yang berlebihan dan tidak wajar.

Sedangkan, penyimpangan maksim kualitas banyak terdapat pernyataan (SMS) yang bukti kebenarannya tidak menyakinkan atau tidak sesuai dengan fakta.

Penyimpangan maksim hubungan atau relevansi pada “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, banyak terdapat pernyataan yang tidak relevan dengan topik yang dibicarakan. Sedangkan, penyimpangan maksim cara atau pelaksanaan, banyak terdapat pernyataan yang kabur, taksa, dan berlebih-lebihan, serta tidak runtut di dalam SMS tersebut.

2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan

Penyimpangan prinsip kesopanan “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat maksim kebijaksanaan yang di dalamnya banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan keuntungan lawan tutur atau merugikan pihak lain. Dan Penyimpangan maksim penerimaan, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan kerugian diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Sedangkan, Penyimpangan maksim kemurahan, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan memaksimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Penyimpangan maksim kerendahan hati pada “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan ketidakhormatan kepada diri sendiri, dan memaksimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Dan penyimpangan maksim kecocokan, terdapat pernyataan yang meminimalkan kecocokan di antara penutur dan lawan tutur. Sedangkan Penyimpangan maksim kesimpatian, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan rasa simpati, dan memaksimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya.

3. Penyimpanan Parameter Pragmatik

Penyimpangan parameter pragmatik “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat penyimpangan parameter tingkat jarak sosial, penyimpangan maksim ini banyak terdapat pernyataan yang ditentukan

berdasarkan parameter perbedaan umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosiokultural. Dan penyimpangan parameter tingkat status sosial, terdapat pernyataan yang didasarkan atas kedudukan yang asimetrik antara penutur dan lawan tutur. Sedangkan, penyimpangan parameter tingkat peringkat tindak ucap pada “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat pernyataan yang didasarkan atas kedudukan relatif tindak tutur yang satu dengan tindak tutur yang lain.

Setuju
ke 14/7/07
=

Setuju
14/7/07

BAB V

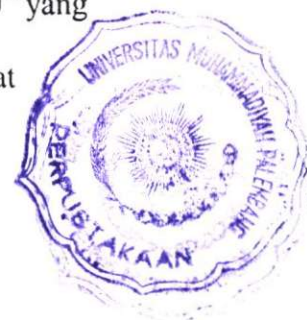
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa di dalam penyimpangan aspek pragmatik “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 terdapat 57 SMS LUCU. Dalam ujaran SMS LUCU pada situs *www.lucu-lucu.com* terdapat empat maksim pada prinsip kerja sama yang menyimpang yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim cara. Selanjutnya, enam maksim pada prinsip kesopanan yang menyimpang yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Sedangkan, parameter pragmatik yang menyimpang ada tiga yaitu parameter tingkat jarak sosial, parameter tingkat status, dan parameter peringkat tindak ucap.

A. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Penyimpangan prinsip kerja sama “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat penyimpangan maksim kuantitas, yang di dalamnya banyak terdapat pernyataan yang berlebihan dan tidak wajar. Sedangkan, penyimpangan maksim kualitas banyak terdapat pernyataan (SMS) yang bukti kebenarannya tidak menyakinkan atau tidak sesuai dengan fakta.

Penyimpangan maksim hubungan atau relevansi pada “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, banyak terdapat pernyataan yang tidak relevan dengan topik yang dibicarakan. Sedangkan,



penyimpangan maksim cara atau pelaksanaan, banyak terdapat pernyataan yang kabur, taksa, dan berlebih-lebihan, serta tidak runtut di dalam SMS tersebut.

Allan dalam buku Wijana (1986:10) menyatakan sebagai berikut.

Berbahasa adalah aktivitas sosial. Seperti halnya aktivitas-aktivitas yang lain, kegiatan berbahasa baru terwujud apabila manusia terlibat di dalamnya. Di dalam berbicara, penutur dan lawan tutur sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Setiap peserta tindak tutur bertanggung jawab terhadap tindakan dan penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan di dalam interaksi lingual itu.

Berdasarkan teori Allan dalam buku Wijana di atas, seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan bicaranya, dan berharap lawan bicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk itu penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami, padat dan ringkas, dan selalu pada persoalan, sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya.

Menurut hasil yang didapat pada SMS LUCU di situs *www.Lucu-lucu.com* tidak sesuai dengan teori di atas. Hasil yang didapat sangat menyimpang dari prinsip kerja sama atau bersifat kooperatif. Jadi, secara ringkas dapat diasumsikan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi itu berjalan secara lancar.

B. Penyimpangan Prinsip Kesopanan

Penyimpangan prinsip kesopanan “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat maksim kebijaksanaan yang di dalamnya banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan keuntungan lawan tutur atau merugikan pihak lain. Penyimpangan maksim penerimaan, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan kerugian diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Sedangkan, penyimpangan maksim kemurahan, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan rasa hormat kepada orang lain dan memaksimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Penyimpangan maksim kerendahan hati pada “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan ketidakhormatan kepada diri sendiri dan memaksimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Penyimpangan maksim kecocokan, terdapat pernyataan yang meminimalkan kecocokan di antara penutur dan lawan tutur. Sedangkan, penyimpangan maksim kesimpatian, banyak terdapat pernyataan yang meminimalkan rasa simpati dan memaksimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya.

Berdasarkan teori Wijana (1996:55), menyatakan sebagai berikut.

Bentuk-bentuk ujaran yang digunakan untuk mengekspresikan maksim maksim pada prinsip kesopanan yaitu bentuk ujaran impositif, komisif, ekspresif, dan asertif. Bentuk ujaran komisif adalah bentuk ujaran yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran. Ujaran Impositif adalah ujaran yang digunakan untuk menyatakan perintah atau suruhan. Ujaran ekspresif adalah ujaran yang digunakan untuk menyatakan sikap psikologis pembicara terhadap sesuatu keadaan. Ujaran asertif adalah ujaran yang lazim digunakan untuk menyatakan kebenaran proposisi yang diungkapkan.

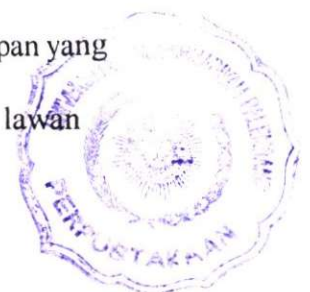
Menurut hasil yang didapat, pada SMS LUCU di situs *www.Lucu-lucu.com* tidak sesuai dengan teori di atas. Hasil yang didapat sangat menyimpang dari prinsip kesopanan karena penutur tidak berlaku sopan kepada lawan tuturnya dan tidak memaksimalkan keuntungan, penghormatan, kecocokan, dan kesimpatian yang diungkapkan di dalam tuturan semakin tidak sopan ujaran yang terbentuk.

C. Penyimpanan Parameter Pragmatik

Penyimpangan parameter pragmatik “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat penyimpangan parameter tingkat jarak sosial, penyimpangan maksim ini banyak terdapat pernyataan yang ditentukan berdasarkan parameter perbedaan umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosiokultural. Penyimpangan parameter tingkat status sosial, terdapat pernyataan yang didasarkan atas kedudukan yang asimetrik antara penutur dan lawan tutur. Sedangkan, penyimpangan parameter tingkat peringkat tindak ucap pada “SMS LUCU” yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007, terdapat pernyataan yang didasarkan atas kedudukan relatif tindak tutur yang satu dengan tindak tutur yang lain.

Hal-hal yang mengatur strategi pemilihan bentuk-bentuk yang memiliki tingkat kesopanan yang berbeda disebut parameter pragmatik. Parameter pragmatik harus diamati secara cermat agar lawan tutur tidak merasa kehilangan muka (*face*).

Goffman dalam buku Wijana (1996:63), menyatakan dalam percakapan yang kooperatif para peserta percakapan menerima ‘muka’ yang ditawarkan oleh lawan



bicaranya. Adapun yang dimaksud dengan “muka” dalam hal ini adalah citra diri (*self image*) yang harus diperhatikan oleh lawan tutur. “Muka” yang ditawarkan itu berbeda-beda bergantung pada situasi pembicaraan.

Bronw dan Levinson dalam buku Wijana (1996:64), menyatakan secara menyakinkan bahwa penutur mempergunakan strategi linguistik yang berbeda-beda di dalam memperlakukan secara wajar lawan tuturnya.

Menurut hasil yang didapat pada SMS LUCU di situs www.lucu-lucu.com sesuai dengan teori karena di dalam parameter pragmatik mengidentifikasi empat strategi dasar, yakni strategi 1, 2, 3, dan 4. Strategi 1 kurang sopan, strategi 2 agak sopan, strategi 3 sopan, dan strategi 4 paling sopan. Keempat strategi ini dapat dikaitkan dengan tiga parameter pragmatik yaitu parameter tingkat jarak sosial, parameter tingkat status sosial, dan parameter tingkat peringkat tindak ucap.

Setuju
14/7/07
=

Setuju 14/7/07

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa di dalam penyimpangan aspek pragmatik “SMS LUCU” pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 terdapat lima puluh tujuh SMS LUCU, dan terdapat penyimpangan pada keempat maksim dalam prinsip kerja sama, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan atau relevansi, dan maksim cara atau pelaksanaan pada SMS LUCU di internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007. Penyimpangan juga terjadi pada keenam maksim dalam prinsip kesopanan, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Sedangkan, penyimpangan parameter pragmatik terdapat pada tiga parameter, yaitu parameter tingkat jarak sosial, parameter tingkat status sosial, dan parameter peringkat tindak ucap. Untuk menciptakan humor dan mendapatkan efek lucu melalui media SMS (*Short Message Service*) seseorang pengirim pesan melakukan pengiriman dari aspek makna dan bentuk. Serta ragam bahasa SMS LUCU merupakan ragam tidak baku (tidak formal), mengingat ragam humor merupakan ragam yang memiliki bentuk tersendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan beberapa saran.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran mengenai cara menciptakan bahasa humor yang lebih baik.
2. Diharapkan menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mengkaji penyimpangan aspek pragmatik yang lainnya.
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengirim dan penerima pesan dalam melakukan pengiriman pesan, agar menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta tidak menyinggung perasaan si penerima pesan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Leonie dan Chaer. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Air Langgga University Press.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febrian, Jack. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika.
- Kumpulan SMS Lucu*, (Online), (<http://www.lucu-lucu.com/> diakses 1 April 2007).
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lubis. A. Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Rahardi, R. Kunjana. 2002. *Pragmatik: Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Slamet, Asmah. 2006. *Dasar Penelitian Ilmiah*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- _____. 2006. *Sosiolinguistik*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Verhaar. J. W. M. 2004. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wijana. I. Dewa Putu. 2004. *Kartun Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.

Setyaji
14/5/07
=

Setyaji My 15 '07

PROPOSAL SKRIPSI

PENYIMPANGAN ASPEK PRAGMATIK “SMS LUCU” PADA SITUS

WWW.LUCU-LUCU.COM PERIODE APRIL 2007

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Disadari bahwa interaksi dan segala kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Melalui bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan.

Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial. Hal ini dapat mempermudah setiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan, serta latar belakang masing-masing. Dengan mempelajari ilmu pragmatik seseorang dapat mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah satuan lingual tertentu pada sebuah bahasa dalam berkomunikasi. Karena yang dikaji di dalam pragmatik adalah makna, dapat dikatakan bahwa pragmatik dalam beberapa hal sejajar dengan semantik yang juga mengkaji makna. Perbedaan di antara keduanya, pragmatik mengkaji makna satuan lingual secara eksternal, sedangkan semantik mengkaji makna satuan lingual secara internal. Pragmatik merupakan studi bahasa yang analisisnya berdasarkan pada konteks. Konteks yang dimaksud adalah segala latar belakang pengetahuan yang



dimiliki bersama oleh penutur dan mitra tutur serta yang menyertai dan mewadahi sebuah pertuturan (Rahardi, 2002:50).

Pelayanan komunikasi melalui media massa, pada masa sekarang ini semakin canggih. Salah satu perusahaan yang menghadirkan layanan komunikasi adalah PT Telekomunikasi. Sekarang ini telekomunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi peradapan manusia. Tidak mengherankan jika dimasa sekarang, telekomunikasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dengan keragaman aktivitas dan mobilitasnya. Salah satu layanan komunikasi yang sangat berguna untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa dalam penyampaian pesan yang akan dikirimkan kepada orang lain, oleh PT Telekomunikasi adalah SMS (*Short Message Service*).

Aktivitas sosial melalui bahasa, khususnya layanan SMS, hal penting yang harus diperhatikan adalah menciptakan suasana kerja sama dan kesopanan di dalam berkomunikasi. SMS LUCU merupakan salah satu rubrik yang terdapat di internet pada situs www.lucu-lucu.com yang dapat diakses setiap hari dalam dua puluh empat jam, tetapi di sini saya memberi batasan untuk mengakses SMS LUCU yang terdapat pada situs www.lucu-lucu.com pada pukul sepuluh sampai pukul dua belas siang. SMS LUCU ini berupa pesan singkat yang lucu, unik, dan menarik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang SMS LUCU yang terdapat pada situs www.lucu-lucu.com karena sepengetahuan penulis SMS LUCU ini belum pernah diteliti oleh orang lain.

B. Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* periode April 2007 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sumbangan penerapan teori penyimpangan aspek pragmatik, dalam wacana humor bagi pengirim dan penerima pesan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran mengenai cara menciptakan bahasa humor dan dapat menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa dalam mengkaji penyimpangan aspek pragmatik.



II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pragmatik

Verhaar (2001:14), mengemukakan pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang membahas apa yang termasuk bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal “ekstralingual” yang dibicarakan. Wijana (1996:1), menyatakan pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktural bahasa secara eksternal, yakni bagaimana kesatuan kebahasaan itu digunakan dalam berkomunikasi. Secara eksternal, bila dilihat dari penggunaannya, kata *bagus* tidak selalu bermakna “baik” atau “tidak buruk” seperti terlihat pada dialog di bawah ini :

Ayah : “Bagaimana ujian matematikamu?”.

Anton : “Wah, hanya dapat 4. Pak.

Ayah : “Bagus, besok jangan belajar. Nonton terus saja”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan bunyi ujar antara penutur dan pendengar secara eksternal.

B. Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama merupakan teori implikatur yang dikemukakan oleh Grice.

Grice dikutip oleh Cahyono (1996:221) mengemukakan sebagai berikut.

“Pelaksanaan percakapan dipandu oleh seperangkat asumsi. Asumsi itu didasarkan atas pertimbangan rasional dan dapat dirumuskan sebagai panduan untuk menggunakan bahasa secara efektif dan efisien dalam percakapan. Panduan itu disebut sebagai (*maxims of conversation*) maksim percakapan atau



prinsip-prinsip umum yang mendasari penggunaan bahasa yang dilandasi kerja sama secara efisien. Kesatuan seluruh maksim percakapan berjumlah empat itu disebut prinsip kerja sama (*co-operative principle*)”.

1. Maksim Kuantitas (*the maxim of quantity*)

Maksim kualitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya. Misalnya penutur yang berbicara secara wajar tentu akan memilih (1) dibandingkan dengan (2).

(1) Tetangga saya hamil.

(2) Tetangga saya yang perempuan hamil.

Ujaran (1) di samping lebih ringkas, juga tidak menyimpangkan nilai kebenaran (*truth value*). Setiap orang tentu tahu bahwa hanya orang-orang wanitalah yang mungkin hamil. Dengan demikian, elemen *yang perempuan* dalam tuturan (2) sifatnya berlebih-lebihan. Kata *hamil* (2) sudah menyarankan tuturan itu. Kehadiran *yang perempuan* dalam (2) justru menerangkan hal-hal yang sudah jelas. Hal ini bertentangan dengan maksim kuantitas.

2. Maksim Kualitas (*the maxim of quality*)

Maksim percakapan ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Misalnya seseorang harus mengatakan bahwa ibu kota Indonesia adalah Jakarta bukan kota-kota yang lain kecuali kalau benar-benar tidak



tahu. Akan tetapi, bila terjadi hal yang sebaliknya, tentu ada alasan-alasan mengapa hal demikian bisa terjadi. Untuk ini dapat diperhatikan wacana (3) di bawah ini:

(3) Guru : Coba kamu Andi, apa ibu kota Bali ?

Andi : Surabaya pak guru.

Guru : Bagus, kalau begitu ibu kota Jawa Timur Denpasar, ya ?

Dalam wacana (3) di atas, tampak guru memberikan kontribusi yang melanggar maksim kualitas. Guru mengatakan ibu kota Jawa Timur adalah Denpasar bukannya Surabaya. Jawaban yang tidak mengindahkan maksim kualitas ini diutarakan sebagai reaksi terhadap jawaban Andi yang salah.

3. Maksim Hubungan atau Relevansi (*the maxim of relation*)

Maksim hubungan atau relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan, untuk lebih jelasnya perhatikan wacana (4) berikut :

(4) + Pak ada tabrakkan motor lawan truk dipertigaan depan.

- Yang menang apa hadiahnya ?

Dialog di atas, adalah percakapan antara seorang ayah dengan anaknya. Bila sang ayah sebagai peserta percakapan yang kooperatif, maka tidak selayaknyalah ia mempersamakan peristiwa kecelakaan yang dilihat anaknya itu dengan sebuah pertandingan atau kejuaraan.

4. Maksim Cara atau Pelaksanaan (*the maxim manner*)

Maksim cara atau pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta

runtut. Dalam kaitannya dengan prinsipnya Parker dalam Wijana (1986:23), memberi contoh sebagai berikut:

- Nanti kalau di Gardena jangan lawat di tempat b-o-n-e-k-a, ya!

Dengan maksim seseorang penutur juga diharuskan menafsirkan kata-kata yang digunakan oleh lawan bicaranya secara taksa berdasarkan konteks-konteks pemakainya.

D. Prinsip Kesopanan

Berbicara tidak selama berkaitan dengan masalah yang bersifat tekstual, tetapi seringkali pula berhubungan dengan persoalan yang bersifat interpersonal. Bila sebagai retorika tekstual pragmatik membutuhkan prinsip kerja sama, sebagai retorika interpersonal pragmatik membutuhkan prinsip lain, yakni prinsip kesopanan (*Politeness Principle*). Prinsip kesopanan memiliki sejumlah maksim, yakni maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kemurahan (*generosity maxim*), maksim penerimaan (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kecocokan (*agreement maxim*), dan berhubungan dengan dua peserta percakapan, yakni diri sendiri (*self*) dari orang lain (*other*). Diri sendiri adalah penutur, dan orang lain adalah lawan tutur dan orang ketiga yang dibicarakan penutur dan lawan tutur.

1. Maksim Kebijaksanaan

Maksim ini diungkapkan dengan tuturan impositif dan komisif. Maksim ini menggariskan setiap peserta pertutur untuk meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain

Contoh.

- 1) Datang ke rumah saya! (tidak sopan)
- 2) Datanglah ke rumah saya!
- 3) Silakan (anda) datang ke rumah saya!
- 4) Sudilah kiranya (anda) datang ke rumah saya!
- 5) Kalau tidak keberatan, sudilah (anda) datang ke rumah saya! (sopan)

Dalam hal ini bahwa semakin panjang tuturan seseorang semakin besar pula keinginan orang itu untuk bersikap sopan kepada lawan bicaranya.

2. Maksim Penerimaan

Maksim penerimaan diutarakan dengan kalimat komisif dan impositif. Maksim ini mewajibkan setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri, dan meminimalkan keuntungan diri sendiri.

Contoh.

- 1) Anda harus meminjami saya mobil!
- 2) Saya akan meminjami anda mobil!

Ujaran 1 di rasa kurang sopan karena penutur berusaha memaksimalkan keuntungan dirinya dengan menyusahkan orang lain sebaliknya ujaran 2 penutur

berusaha memaksimalkan kerugian orang lain dengan memaksimalkan kerugian diri sendiri.

3. Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Contoh.

A: “Masakanmu sungguh enak”.

B: “Masakanmu sungguh tidak enak”.

Ujaran A dirasa lebih sopan karena berusaha memaksimalkan rasa hormat kepada lawan tuturnya sedangkan ujaran B dirasa kurang sopan karena meminimalkan rasa tidak hormat kepada lawan tuturnya.

4. Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.

Contoh.

A: “Kau sangat pandai”.

B: “Ah tidak, biasa-biasa saja. Itu hanya kebutulan saja”.

Ujaran B terkecan sopan karena berusaha memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.

5. Maksim Kecocokan

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk :

- (1) Memaksimalkan kecocokan di antara mereka
- (2) Meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka

Contoh.

A: “Bahasa Inggris sukar, ya?”.

B: “Siapa bilang, mudah sekali”.

Ujaran B dirasa kurang sopan karena memaksimalkan ketidaksepakatan antara dirinya dan lawan tutur.

6. Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk :

- (1) Memaksimalkan rasa simpati kepada orang lain
- (2) Meminimalkan rasa antipati kepada orang lain

Contoh.

A: “Aku lulus di UMPTN”.

B: “Wah, selamat ya!”.

Ujaran B dirasakan kurang sopan karena memaksimalkan rasa simpati kepada orang lain dan meminimalkan rasa antipati pada orang lain.

E. Parameter Pragmatik

Wijana (1996:63), menyatakan parameter pragmatik (*pragmatic parameter*) adalah hal-hal yang mengatur strategi pemilihan bentuk-bentuk yang memiliki tingkat kesopanan yang berbeda.

Menurut Brown dan Levinsan dikutip oleh Wijana (1996:64), ada empat strategi dasar dalam memperlakukan secara wajar lawan tuturnya, yakni (1) strategi kurang sopan; (2) strategi agak sopan; (3) strategi sopan; (4) strategi paling sopan. Keempat strategi ini harus dikaitkan dengan tiga parameter pragmatik sebagai berikut.

- (1) Tingkat jarak sosial (*distance rating*) antara penutur dan lawan tutur yang ditentukan berdasarkan parameter perbedaan umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosiokultural.
- (2) Tingkat status sosial (*power rating*) yang didasarkan atas hubungan asimetrik antara penutur dan lawan tutur di dalam konteks pertuturan.
- (3) Peringkat tindak ucap (*rank rating*) yang didasarkan atas kedudukan relatif antara tindak ucap yang satu dengan tindak ucap yang lain di dalam konteks pertuturan.

F. Penyimpangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:942), penyimpangan adalah (1) proses, cara, perbuatan menyimpang atau menyimpangkan, (2) hukum sikap tindak diluar ukuran (kaidah) yang berlaku.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyimpangan adalah segala sesuatu yang diluar ukuran (kaidah) yang berlaku.

Contoh Penyimpangan Prinsip Kerja Sama:

- 1) Orang apa yang bisa terbang ? jwb : orang..bilang.. itu burung...tau...gak...!?

(*www.lucu-lucu.com*, 16 Maret 2007)

Pada contoh (1) di atas, digolongkan ke dalam penyimpangan maksim kuantitas karena setiap peserta yang berkomunikasi tidak memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak dibutuhkan oleh lawan tutur. Pasan (1) menyimpang dari nilai kebenaran karena semua orang tahu bahwa setiap burung pasti bisa terbang kecuali kalau sayapnya patah.

Contoh Penyimpangan Prinsip Kesopanan :

- 2) Kipas apa yang enak ? Kipasin gue donk...he...he...

(*www.lucu-lucu.com*, 16 Maret 2007)

Pada contoh (2) di atas, tergolong ke dalam penyimpangan maksim penerimaan karena setiap peserta petuturan meminimalkan kerugian bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan diri sendiri. Hal ini terlihat pada ujaran *Kipasin gue donk he...he...*. Penutur memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dengan menyeluruh lawan tutur untuk mengipasi dirinya tanpa mempertimbangkan apakah lawan tutur merasakan keberatan atau tidak atas perintah tersebut.

Contoh Penyimpangan Parameter Pragmatik :

3) Polisi : Sombong banget naik motor kok gak pakai helm, biar gejer otak kau.

Dani : Pak Polisi gak tau ya, saya khan gak punya otak.

(*www.lucu-lucu.com*, 16 Maret 2007)

Pada contoh (3) dapat digolongkan kedalam penyimpangan parameter tingkat status sosial. Jawaban Dani atas peringatan polisi terasa sangat mengejutkan karena tidak sewajarnya seorang yang merasa bersalah berani bicara begitu kepada seorang polisi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.lucu-lucu.com* karena menggunakan bahasa yang cukup inovatif, kreatif, lucu, dan unik dengan jumlah teks yang terbatas.

G. SMS (*Short Message Service*)

Menurut Nugraha dkk (2003:54), SMS (*Short Message Service*), selanjutnya ditulis SMS adalah fasilitas pada teknologi GSM (*Global System for Mobile Communication*) yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan pesan singkat maksimal 160 karakter dari MS (*Mobile Station*).

SMS merupakan salah satu teknologi pesan singkat pada layar ponsel. Manfaat SMS adalah lebih murah tarifnya, cepat, gampang, dan tidak bisa didengar dan disabotase kuping orang lain (Tabloid SMS, 2005:30).

Cara mengirim SMS, yaitu : (1) tekan huruf-huruf dan angka-angka yang ada pada ponsel; (2) setelah selesai kirimkan kepada penerima pesan (teman, saudara, dan lain-ain); (3) pesan langsung diterima (Tabloid SMS, 2005:30).

Melalui SMS pengguna telepon seluler GSM dapat mengirim dan menerima pesan singkat yang biasanya sampai dengan 160 karakter. Teks yang dapat dikirimkan berupa kata, nomor, kombinasi alphanumeric. SMS diciptakan sebagai bagian dari standar GSM.

SMS yang pertama kali dikirimkan adalah pada bulan Desember 1992 dari sebuah personal komputer ke sebuah telepon seluler pada *network vodafone* di Inggris (Febrian, 2004:374-375). Jika SMS diketik dengan huruf latin, 160 karakter yang dapat dikirim. Bila dengan huruf Cina, Arab, non-Latin maka 70 karakter yang dapat diketik.

Cara kerja SMS adalah melalui seluruh operator GSM *network* yang mempunyai *message center* dan bertanggungjawab terhadap pengoperasian atau manajemen dari pesan-pesan yang ada (Febrian, 2004:374-375). Bila seseorang mengirim pesan kepada orang lain dengan telepon selulernya, harus melewati *message center* dari operator *Network* dan *Message Center* ini dengan segera menemukan si pengirim pesan tersebut. *Message Center* ini menambah pesan tersebut dengan tanggal, waktu, nomor sipengirim dan mengirimkan pesan tersebut kepada penerima pesan. Apabila telepon seluler penerima pesan tidak aktif, *message center* akan menyimpan pesan tersebut dan mengirimkannya jika telepon seluler si penerima pesan terhubung dengan *Network* dan aktif.



III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, dan laporan (Arikunto, 1998:245). Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

A. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah SMS LUCU di Internet yang terdapat pada situs *www.Lucu-lucu.com* periode April 2007 yang diakses setiap hari dalam dua puluh empat jam, tapi disini saya memberi batasan untuk mengakses SMS LUCU pada pukul sepuluh sampai pukul dua belas siang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (1998:236), teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

C. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik pilah unsur penentu daya pilah pragmatik yang terdapat pada metode padan, yaitu teknik membagi satuan

lingual berdasarkan konteks pragmatik. Teknik pilah pada metode padan digunakan untuk membagi satuan lingual berupa satuan wacana berdasarkan pada maksimum-maksimum dalam prinsip kerja sama, maksimum-maksimum dalam prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik yang menyimpang.

D. Langkah Kerja dan jadwal penelitian

1. Langkah Kerja

Langkah- langkah kerja yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 1. Persetujuan judul oleh ketua program studi.
 2. Survey pendahuluan ke internet.
 3. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Tahap Pengumpulan Data
 1. Memeriksa data yang terkumpul.
 2. Menyusun data dan hasil penelitian pemeriksaan yang terkumpul.
- c. Tahap Pengelolaan Data
 1. Pembuatan transkripsi data.
 2. Pemeriksaan serta pengelompokan data.
 3. Penganalisisan data.
- d. Tahap Penyusunan data
 1. Penyusunan naskah laporan.



2. Merevisi data.
 3. Menarik kesimpulan.
- e. Tahap Penggandaan Naskah
1. Melakukan pemeriksaan dan pembetulan naskah.
 2. Penggandaan naskah.
 3. Menjilid naskah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

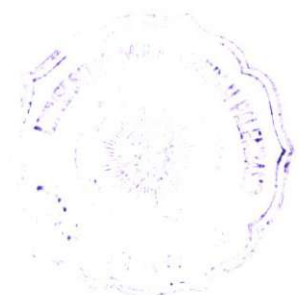
3. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan dari Maret sampai Juli tahun 2007.

No	Kegiatan	BULAN																									
		Maret				April					Mei				Juni				Juli								
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Tahap persiapan	X	X	X	X																						
2.	Tahap pengumpulan data					X	X	X	X	X																	
3.	Tahap pengolahan data										X	X	X	X													
4.	Tahap penyusunan data															X	X	X	X								
5.	Tahap penggandaan naskah																					X	X	X	X		

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Leonie dan Chaer. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Air Langgga University Press.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febrian, Jack. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika.
- Kumpulan SMS Lucu*, (Online), (<http://www.lucu-lucu.com/> diakses 1 April 2007).
- Lubis. A. Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Rahardi, R. Kunjana. 2002. *Pragmatik: Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Slamet, Asmah. 2006. *Dasar Penelitian Ilmiah*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- _____. 2006. *Sosiolinguistik*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Verhaar, J. W. M. 2004. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wijana, I. Dewa Putu. 2004. *Kartun Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.





New York Times Best Seller

<http://www.terkenal.com/sewa>



d lucu || Gambar Lucu || SMS Lucu || Teka teki Lucu || Cerita Lucu

Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::

Rahasia By: (Ragil) (01-04-2007)

Jngn bilang sapa2 yach....aku kasih tahu nich....ada monyet bisa baca SMS...ini skarang buktinya...hi..hi..msh gak percaya, baca lagi dech..

saran untuk diingat By: (bintang_disurga) (01-04-2007)

"Jika anda bercinta tidak mencapai puncak,saya sarankan agar anda jangan bercinta dihari libur sebab puncak macet!"

Patrick Star By: (nitnoezz) (02-04-2007)

Setiap kali aku ingat kamu, aku semakin rindu padamu...Untuk melepaskan itu, aku harus memeluk boneka Patrick..

PERGI KE SURGA By: (gentho) (02-04-2007)

Guru Sekolah Minggu tersenyum bertanya, "Siapa yang ingin pergi ke Surga, coba angkat tangan!" Semua mengangkat tangannya, kecuali seorang anak kecil. Guru bertanya, "Kamu tidak ingin pergi ke Surga?" Anak itu menjawab, "Tidak, bu Guru. Ibu menyuruh saya segera pulang ke rumah, tidak boleh pergi kemana-mana."

kuda pemalu By: (sobat) (03-04-2007)

T:Kuda apa yang malu??

J:Kudapatkan kamu sedang telanjang!!!

M.O.N.Y.E.T By: (bintang_disurga) (03-04-2007)

Gue seneng ama sifat2 elo, seperti Menyayangi, Optimis, Nekat, Yakin, Elastis, & Tekun. Jadi kalo disingkat, elo seperti M.O.N.Y.E.T

BUKAN ELO By: (bintang_disurga) (04-04-2007)

KATA TEMAN GW,LO ORANGNYA BAEK,LO PENGERTIAN,BIJAKSANA,TIDAK SOMBONG.RENDAH DIRI.LO JG CUANTIK,MANIS,SEXCI.POKOKNYA SMUA DECH....ITU KATA TEMAN GW KE GW BUKAN ELO.KACIN DECH LO.....!!!!!!

Pendampingku..... By: (keren_gaul) (04-04-2007)

Hai...

Aku tau, kau mungkin benci padaku...

Tapi, kau itu baik, perhatian dan penuh kasih sayang...

Aku ingin bertanya sesuatu...

Maukah kau Jadi pendampingku.....

cingku???

Menampilkan 1 - 8 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]

Kumpulan SMS Lucu



31 posting)

:: SMS Lucu ::

TeMpe PenYet MuraH By: (fi_q) (05-04-2007)

Halo.. hola.. ao..

mo ikut ak g? ak traktir neh..

Ak traktir tempe penyet, muraaaah bgt, bisa-bisa gratis. Coz di penyet sama ketiak yg jualan.



3 posting)

Tips usir Nyamuk By: (bram_127) (05-04-2007)

Sebetulnya semua merk HP bisa digunakan sebagai obat nyamuk!, anda tidak percaya?

Lakukan langkah berikut ini :

1. Pegang HP anda dengan tangan
2. Cari nyamuk yang hinggap di dinding
3. Lemparkan HP dengan tepat ke arah nyamuk tersebut.

Lihat nyamuknya pasti mati, percayakan sekarang.



(21 posting)

HUTANG By: (alpha) (06-04-2007)

Kalo kamu buka sms ini, berarti kamu HUTANG janji ketemu ma aku. kalo kamu baca sms ini, berarti kamu

HUTANG pelukan ma aku. kalo kamu balas sms ini berarti kamu HUTANG ciuman ma aku. dan kalo kamu cuekin sms ini kamu HUTANG nyawa ma aku."

Kawin sama sapa ya? By: (tangguh97)(06-04-2007)

Jangan kawin ama orang TELKOM : "tiap 3 menit putus"

Apalagi ame Dr. Gigi : " baru goyang udah dicabut"

Mendingan ame Guru : "kurang jelas, diulang ampe Puaaassss...."



disurga (17 posting)

Nabrak gak kena By: (<http://www.lucu-lucu.com/members/?nck=y@oposeh>)(07-04-2007)

Seorang nenek yang nyebrang jalan hampir ketabrak motor.

Pengendara motor marah : "Nenek bego! Nyebrang jalan gak liat2!" Nenek sewot : "Lo yg bego!! Nabrak nenek-nenek aja gak kena..!!!"

Tukarkan..... By: (aim) (07-04-2007)

Lo punya 5 lembar seribuan bisa di tukar sama uang 5000,tapi lo bisa tukar uang 100 logam jadi 5000....mau....?

Menampilkan 9 -14 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]



11 posting)

Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::

Luar biasa By: (Coxy) (08-04-2007)
Manusia jth cinta itu biasa, ikan berenang di air itu biasa, sapi makan rumput itu biasa, monyet baca sms ini.....!!!!!!! masih mau baca lagi LUAR BIASA.....

Kangen Kamu By: (Oby) (08-04-2007)
Hari ini aku kangen banget ama kamu, lalu kucari cara untuk ngilangin rasa kangenku, ku pandangin uang "gopean", disitu kamu duduk kalem banget.

Penyebab Kematian By: (bintang_disurga) (09-04-2007)
Menurut penelitian terbaru oleh para ahli kedokteran, ternyata 100 % penyebab kematian seseorang adalah jantung, yaitu JANTUNGNYA BERHENTI BERDENYUT

Setan leag By: (Oby) (09-04-2007)
Tadi malam aku kirim leag kekamarmu. tidak sampe 10mnt leagku kembali dan brkata. Ternyata ada yang lebih menyeramkan dari saya!

Tersambar Petir By: (bintang_disurga) (10-04-2007)
Berita hari ini:
Seorang ibu & anaknya tewas akibat tersambar petir. Kini polisi sedang berusaha untuk mengejar petir tsb.

Dont Stop By: (bintang_disurga) (10-04-2007)
mama bilang
kalau pacarku pegang dada
katakan Don't
kalau pegang bawah
katakan Stop
berhubung dia pegang 22nya
aku bilang DON'T STOP

Ditahan Di Kantor Polisi By: (bintang_disurga) (11-04-2007)
Gawat, gue lagi di kntr polisi. Mereka punya smua bukti buat nahan gue. Mereka nahan gue gara2 punya TAMPANG IMUT, kan bukan salah gue ya ..

Warning SARs Jogja By: (bintang_disurga)(11-04-2007)
Hati2 jogja udah terinfeksi virus SARs..cara pencegahan: jangan makan SARden busuk,jangan main ke SARKem, dan hati-hati dengan cewe berdada beSAR

Menampilkan 15 - 22 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]





New York Times Best Seller

<http://www.terkenal.com/sewa>



1 Lucu || Gambar Lucu || SMS Lucu || Teka teki Lucu || Cerita Lucu

u ::

Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::



31 posting)

Kentut By: (Tong-Q) (12-04-2007)
Kuterpana memandang matamu
nafasku pun berhenti
jantungku berdegup keras
benarkah semua yang kurasakan ini?
kuberanikan diri bertanya padamu...
kau kentut ya?



3 posting)

Mengapa Kamu Tega By: (RagiL) (12-04-2007)
Sesungguhnya perasaan ini sudah lama kupendam. saat ini akan kukatakan isi hatiku. mengapa..! mengapa..!
mengapa..!
kau begitu tega melupakan utangmu padaku.



Buah busuk By: (brama) (13-04-2007)
Jeruk busuk, pepaya busuk.
melon busuk, semangka busuk.

YA JANGAN DIMAKAN DONG!!!!



(21 posting)

Buang air By: (andisuseno) (13-04-2007)
Gila! nelpon elo susah banget
jawabnya selalu: pelanggan ayang anda tuju sedang buang air besar,
silahkan tinggalkan pesan setelah terdengar bunyi nada : dhuuut!!!



insurqa (17 stng)

Sorry lama gak sms By: (roy_forever) (14-04-2007)
Sorry, aku lama ga sms kamu. hp-ku lagi error. tiap kali aku tekan Menu, yang keluar pasti:
MENU
Bakso 3500
Mie Ayam 3000
Es Jeruk 1500

Ngaca By: (bintang_disurga) (14-04-2007)
Kalo km lg ingat primus ingatlah aku. kalo km lg ingat brad pitt ingatlah aku. kalo km lg ingat roy marten ingatlah aku. tapi kalo km lg ingat monyet ingatlah dirimu yang lg ngaca.



1 posting)

Buah semangka buah duren By: (KOencoRo)(15-04-2007)
Buah semangka buah duren, Engga nyangka gue keren. Buah semangka buah manggis, engga nyangka gue manis, Ada gula ada semut, gila gue imut!

Ingin Ku Katakan By: (bintang_disurga) (15-04-2007)
Saat awan menjadi kelabu.... ku teringat padamu....
Saat hujan mulai turun aku merasa sedih dan kecewa.....
Dirimu yang pelupa.. membuat rasa cemas di hatiku...
Dan ku ingin segera mengatakan padamu... ANGKAT TU JEMURAN!!!

Menampilkan 23 - 30 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]

an Muka | Forum | Daftar Member | Aturan Main | Komentar | Directories | Banner lucu-lucu | Pasang Iklan | Beritahu Teman

Situs Humor Indonesia :: Yang lagi ketawa ketiwi: 165 Orang, Yang cakep 2 Orang ::

© 2004-2006 Lucu-lucu.com



New York Times Best Seller

<http://www.terkenal.com/sewa>



d lucu || Gambar Lucu || SMS Lucu || Teka teki Lucu || Cerita Lucu

u ::

Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::



31 posting)

Hanoman By: (ico) (16-04-2007)

kamu dan cewek kamu adalah pasangan yang serasi. Apa lagi kalau jalan berdua aku lihat kamu seperti ... Shinta bergandengan dengan Hanoman..

Gila By: (rwin) (16-04-2007)

Penelitian para dokter jiwa, membuktikan bahwa: gejala gejala orang gila selalu membuka sms dengan menggunakan jari jempol, sorry dah telat untuk ganti jari.

say..... By: (irat) (17-04-2007)

say... dikau adalah idaman hatiku
say... tanpamu terasa hampa
say... daku menginginkanmu, merasakanmu, menikmati
say..... say..... say...
say.... say...
say...



3 posting)

say...ur bayam seikat berapa yach...???

Jagung By: (tangguh97) (17-04-2007)

Mau yang muda apa yang tua ?
Mau yang lebat atau yang rindang bulunya ?
Mau yang kuat apa yang lembek ?
Yang panjang enak, yang mungil asyik ?
Tersedia berbagai ukuran.
Hubungi tukang jagung !!!



(21 posting)

Setelah 6 Bulan Jadian By: (bevii) (18-04-2007)

Say... kita dah jalan 6 bulan & kita jarang banget bertengkar, tp hari ini kurasakan sakit yg teramat sakit.. aku dah gak tahan banget!!! pengen ke belakang



disurga (17 sting)

Gila By: (maxkhoriq) (19-04-2007)

Apa? Kamu mau menikahi putriku? Apakah kamu sudah gila? 'Sekarang sih masih belum, tapi kalau itu syarat yg Bapak ajukan, okay!'

Ditangkap polisi By: (bebas) (19-04-2007)

GAWAT!!! gw lg di ktr polisi. Mereka punya Bukti buat nahan gw. Gw dtahan krena punya tampang yg imut bgt. Padahal itu bukan salah gw khan !!!



11 posting)

Menampilkan 31 - 37 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]

an Muka | Forum | Daftar Member | Aturan Main | Komentar | Directories | Banner lucu-lucu | Pasang Iklan | Beritahu Teman

Situs Humor Indonesia :: Yang lagi ketawa ketiwi: 192 Orang, Yang cakep 3 Orang ::

© 2004-2006 Lucu-lucu.com



New York Times Best Seller
<http://www.terkenal.com/sewa>



d lucu || Gambar Lucu || SMS Lucu || Teka teki Lucu || Cerita Lucu

u ::

Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::



31 posting)

Pasangan pengantin cina.. By: (elvira) (20-04-2007)
 pasangan pengantin cina memiliki anak pertama:
 1.kulit hitam
 2.rambut keriting
 3.mata besar
 mereka menamakannya: "SAM TING WONG"



3 posting)

Menggambar By: (dsya) (20-04-2007)
 Guru: "Coba kamu gambar segitiga sama kaki !"
 Murid: "ga bisa, saya biasa gambar segitiga sama tangan !"



(21 posting)

Ungkapan cinta By: (squealler) (21-04-2007)
 Hati2 thd sgala bentuk ungkapan cinta lwt sms, krn semuanya bo'ong..... kecuali sms dariku.....!!! :)

Bank mau tutup By: (bintang_disurga) (21-04-2007)
 Bagi anda semua yang punya rekening di bank yang tersebut dibawah ini harap segera memindahkan simpanannya. Karena menurut kabar yang beredar bank tersebut akan ditutup.
 1. Bank B.C.A.
 2. Bank B.N.I.
 3. Bank B.R.I.
 Kabarnya adalah sebagai berikut: bank tutup jam 15.00 dan buka esok pagi jam 08.00.Hari Sabtu dan minggu libur.



dearqa (17 sting)

"Teror" By: (bintang_disurga) (22-04-2007)
 Sebenarnya Indonesia itu, udah lama lho kena teror. Yaitu sejak adanya Teror Dadar, Teror asin, Teror bebek, Teror puyuh.... dll

Ingat kamu selalu By: (nitnoezz)(22-04-2007)
 Bangun tidur kuingat kamu,
 Mau mandi ingat kamu,
 Mau makan ingat kamu,
 Mau kerja juga ingat kamu,....

Kapan sih kamu bayar utangmu?



11 posting)

eSeMeS gila..... By: (jidin) (23-04-2007)
 ech...!!! tolong donk hapus SMS ini, awas loch kalo dibaca.....eeech suruh dihapus malah dibaca dasar gila luch, sakit luch, rese' luch..... !

Hari Sial By: (jidin) (23-04-2007)
 Hari ini aq sial banget nich.....semalem aq dikejar-kejar orang gila..... tadi pagi aq diliatin orang gila..... tadi siang aq dikerjain orang gila... eeeech sekarang orang gilanya lagi baca SMSku.....

Menampilkan 38 - 45 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]

an Muka | Forum | Daftar Member | Aturan Main | Komentar | Directories | Banner lucu-lucu | Pasang Iklan | Beritahu Teman

Situs Humor Indonesia :: Yang lagi ketawa ketiwi: 195 Orang, Yang cakep 0 Orang ::
 © 2004-2006 Lucu-lucu.com





1 Lucu || Gambar Lucu || SMS Lucu || Teka teki Lucu || Cerita Lucu

u ::

Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::

Percaya ga ? By: (dsya) (24-04-2007)

Percaya ga kalo Meggy Z anak yang ke 26 ? harus percaya ! karna ada Meggy A (anak 1), Meggy B (anak 2), Meggy C (anak 3) , ... , coba kamu itung deh

31 posting)

arti cinta By: (rud86) (24-04-2007)

Arti Cinta

CiNIA iTu BuTa
bUtA iTu MaTa
MaTa ItU buLaT
bUIAt ItU tEIUr
TeLuR iTu KuNiNg
KuNiNg ItU tAe
TaE iTu Bau
bAu ItU kAmU

3 posting)

ArTiNyA CiNIA kAmU iTu BaUuUuUUuu.....!!!

Fitnah By: ((lia_tarq) (25-04-2007)

Makin tua kamu hrs semakin Arif. Kalo ada yang bilang Jelek, sabaaaarr.

Kalo ada yang katin Begoo, cuekin aja.

Dibilang dungu, cool..aja. Tapi kalo ada yg bilang Cakep, tonjok aja, itu Fit'nah.

(21 posting)

Sms tanpa spasi.. By: (purple_girl) (25-04-2007)

Emangsedikitsusahutkbacaberitasmstanpapakaispasitpapakahkamutaubahwa
kamuskrgsdgibegoinsamayngirimngapainlgdibacadgnterbata2kayaorgbego
hahahakasiandehlu.

Doa enteng jodoh By: (inem_the_servant) (26-04-2007)

Ya Allah, jika memang dia jodohku, dekatkanlah... Jika dia bukan jodohku, jodohkanlah.. Jika dia benar-benar bukan jodohku, janganlah beri dia jodoh selain aku, amin.... 100 x

di surga (17
sting)

Presiden By: (g-doank) (26-04-2007)

Ternyata ke-5 calon presiden kita berasal dari etnis cina semua. ada Owe Lan Tho, ada Ci Me Gwa, ada Koh A Ming, ada Shu Shi Law, dan terakhir ada Shi Ham Chah.

beda gajah besar ama kecil By: (^girl_dont_cry^) (27-04-2007)

Gimana cara ngebedain gajah besar ama gajah kecil?

Jawab: Ya disaring aja

1 posting)

orang utan By: (erros) (27-04-2007)

Mengapa Orangutan jalannya bungkuk?

Jawab: Kalo jalannya tegak pasti mirip kamu.

Menampilkan 46 - 53 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]

an Muka | Forum | Daftar Member | Aturan Main | Komentar | Directories | Banner lucu-lucu | Pasang Iklan | Beritahu Teman

Situs Humor Indonesia :: Yang lagi ketawa ketiwi: 182 Orang, Yang cakep 0 Orang ::

© 2004-2006 Lucu-lucu.com

u ::
Kumpulan SMS Lucu

:: SMS Lucu ::

Kuda yang diminati By: (erros) (28-04-2007)

Kuda apa yang paling diminati orang? jawab: kudapat hadiah, kudapat gebetan baru dan yang pasti kudapat ciuman...

Semuanya serba pas By: (erros) (28-04-2007)

Pas lagi capek ada yang mijitin, pas lagi kangen ada yang nyamperin, pas lagi bokek ... busyet ada yang nagih hutang!

Noda By: (booby) (29-04-2007)

Seorang gadis tersedu-sedu didepan ibunya sambil berkata : "Bu, saya telah ternoda" Dengan entengnya sang ibu menjawab : "Kalo 'gak ada noda ya 'gak belajar. #@*^0^

Ya Ampun By: (booby) (30-04-2007)

Seorang kakek melihat-lihat majalah porno. Pada halaman 1, "YA AMPUN", halaman 2, YA TUHAN, dan pada hal terakhir ia berseru YA ABIS !

Menampilkan 54 - 57 Dari 57 SMS Lucu

[SEBELUM] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [BERIKUT]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI
Jl. Jenderal A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : /G.17.1/FKIP UMP/ /2007

Nama : Kiki Takia

Nim : 312003039

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : 1. Penyimpangan Aspek Pragmatik "SMS LUCU" pada Situs *www.lucu-lucu.com* Periode April 2007.
2. Ragam Bahasa Lisan Artis dalam Program Infotainment Cek & Ricek RCTI Periode Mei-Juni 2007.
3. Perbandingan Repetisi dalam Syair Lagu Peterpan Album Bintang di Surga dengan Repetisi dalam Sayir Lagu Radja Album Langkah Baru.

Diusulkan Judul Nomor : I (satu)

Pembimbing I : Dra. Ellyda *ny 3/4-2007*

Pembimbing Pembantu II : Drs. Refson, M.Pd *ny 5/4/07*

Batas Waktu Penyelesaian Skripsi :

Palembang, 03 April 2007

Ketua Program Studi


Dra. Ellyda

Dibuat rangkap tiga:

1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing
3. Pembimbing Pembantu





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
 Fax (0711) 513078, E-mail: ikip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor: 31.03.292/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/2007

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
 FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Surat permohonan mahasiswa kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGGAT:

- UU RI Nomor 20 tahun 2003
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- Keputusan MPT PPM Nomor: 44//KEP/I.3/C/2003

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Kiki Takia	312003039	1. Dra. Ellyda 2. Drs. Refson, M.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Ditetapkan di : Palembang
 Pada tanggal : 08 Rabiul Awal 1428 H.
 27 Maret 2007 M.

Drs. H. A. Hussein Fattah, M.M.

Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing

SURAT PERMOHONAN MAHASISWA

Tgl : Permohonan Dosen Pembimbing
Penulisan Skripsi

Yth. Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum W.W.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Takia
NIM : 312003039
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan dosen pembimbing penulisan skripsi, yaitu:

1. Dra. Ellyda *pemb. I ly*
2. Drs. Refson, M.Pd *pemb. II ly*
3. Drs. Haryadi, M.Pd
4. Dra. Hj. Listini

Atas dikabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Palembang, 27 Maret 2007
Pemohon,

Kiki Takia

LAPORAN KEMAJUAN
 BIMBINGAN SKRIPSI



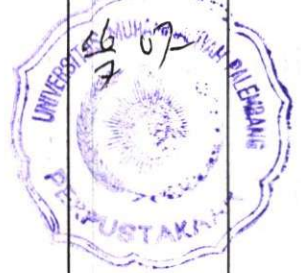
Nama : JKiki Takia
 NIM : 312003039
 Judul : Penyimpangan Aspek Pragmatik "SMS Lucu "
Pada Situs www.Lucu-Lucu.com Periode April
2007.

Penyempit Pembimbing : 1. Dra. ELLyda
 2. Drs. Refson, M.Pd.

temuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Usul Judul	Setuju	ka	27/3/07
2	Usul Pembimbing			
3	Usul SK			
4	Pengajuan Proposal Pembimbing II	perbaiki	ka 13/4/07	
5	Pengajuan proposal Pembimbing I	perbaiki	ny 2/4/07	
6	Pengajuan proposal pembimbing II	perbaiki	ka 2/4/07	
7	Pengajuan proposal pembimbing I	perbaiki	ny 30/4/07	
8	Pengajuan proposal pembimbing I	perbaiki	ny 30/4/07	
9	Pengajuan proposal Pembimbing II	teruju	ny	1/5 2007
10	proposal	Setuju		
11	Bab I	teruju	ka	1/5/2007
12	Bab II	perbaiki	ny	2/5-2007
13	Bab I	perbaiki	ny 3/5 2007	
14	Bab I	Setuju	ka 3/5/2007	
15	Bab II	perbaiki	ka	3/5/07
16	Bab II	Setuju	ka 3/5/07	
17	Bab II	teruju	ny	7/5/07



Item ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
18	Perbaikan	perbaikan	ny 8/5/07	
19	Bab III	perbaikan	ny 9/5/07	
20	Bab III	Perbaikan	ny 10/5/07	
	Bab III	perbaikan	ny 10/5/07	
	Bab III	Setuju	ny 10/5/07	16/5/07
	Bab III	Setuju	ny 10/5/07	16/5/07
	Bab IV	perbaikan	ny 20/5/07	
	Bab IV	perbaikan	ny 21/5/07	
	Bab IV	perbaikan	ny 21/5/07	
	Bab IV	Perbaikan	ny 21/6/07	
	Bab IV	perbaikan	ny 25/6/07	
	Bab IV	perbaikan	ny 26/6/07	
	Bab IV	perbaikan	ny 27/6/07	
	Bab IV	perbaikan	ny 28/6/07	
	Bab IV	Setuju	ny 28/6/07	30/6/07
	Bab IV	Setuju	ny 28/6/07	30/6/07
	Bab IV	perbaikan	ny 4/7/07	
	Bab V	perbaikan	ny 11/7/07	
	Bab V	} perbaikan	ny 13/7/07	
	Bab VI		ny 13/7/07	
	Kata Pengantar Abstrak	} Setuju	ny	14/7/07
	Bab VII		ny	15/7/07
	Bab VIII	} Setuju	ny	16/7/07
	Kata Pengantar Abstrak		ny	16/7/07
	Bab IX dan X	Setuju	ny	16/7/07



RIWAYAT HIDUP

Kiki Takia dilahirkan di Kayuagung tanggal 24 April 1986, anak pertama dari empat bersaudara, pasangan dari Bapak Suandi dengan Ibu Hahso. Tamat SD Tahun 1997, SMP Tahun 2000, dan SMA Tahun 2003.

Pendidikan berikutnya ditempuh di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, hingga selesai tahun 2007.